

**KONSEP *UROH* DALAM KESENIAN RAPAI PASE
DI ACEH UTARA**

DISERTASI

**Guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Doktor pada Program Studi Seni Program Doktor
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta**



**Oleh :
ANGGA EKA KARINA
NIM : 213121020**

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Konsep Uroh dalam Kesenian Rapai Pase di Aceh Utara” ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam disertasi ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 29 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Angga Eka Karina
NIM. 213121020

PERSETUJUAN

DISERTASI

**KONSEP UROH DALAM KESENIAN RAPAI PASE
DI ACEH UTARA**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada Program Studi Seni Program Doktor
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh :
Angga Eka Karina
NIM. 213121020

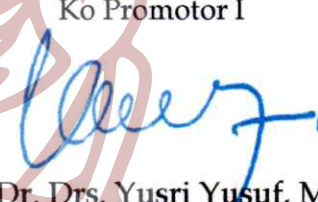
Surakarta, 29 Juni 2024

Menyetujui,


Promotor

Ko Promotor I


Prof. Dr. Bambang Sunarto, S. Sen., M. Sn
NIP. 196203261991031001


Prof. Dr. Drs. Yusri Yusuf, M. Pd
NIP. 195808251986021002

Ko Promotor II


Dr. Zulkarnain Mistortoify, M. Hum
NIP. 196610111999031001

Mengetahui
Koordinator Program Studi Seni
Program Doktor


Dr. Zulkarnain Mistortoify, M. Hum
NIP. 196610111999031001

PENGESAHAN

Telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi
Program Studi Seni Program Doktor
Institut Seni Indonesia Surakarta
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
pada tanggal 29 Juni 2024

Dewan Penguji

Ketua



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M. Hum
NIP. 196703051998032001

Sekretaris



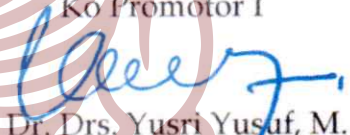
Dr. Drs. Budi Setiyono, M.Si
NIP. 196309021991031001

Promotor




Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn
NIP. 196203261991031001

Ko Promotor I



Prof. Dr. Drs. Yusri Yusuf, M. Pd
NIP. 195808251986021002

Ko Promotor II



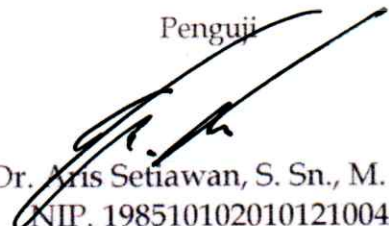
Dr. Zulkarnain Mistorofoify, M. Hum
NIP. 196610111999031001

Penguji




Dr. Drs. Tito Seto Budi, M. Si.

Penguji



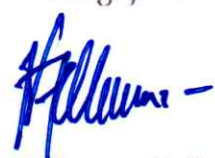
Dr. Aris Setiawan, S. Sn., M. Sn
NIP. 198510102010121004

Penguji



Prof. Dr. Wildan, M. Pd
NIP. 196301221987031001

Penguji



Dr. I Nyoman Sukerna, S. Kar., M. Hum
NIP. 196203061983031002

PENGESAHAN

DISERTASI

**KONSEP *UROH* DALAM KESENIAN RAPAI PASE
DI ACEH UTARA**

Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Doktor
pada Program Studi Seni Program Doktor

Pascasarjana

Institut Seni Indonesia Surakarta

Direktur



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum
NIP. 196703051998032001

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap konsep estetika *uroh* dalam kesenian rapai pase di Aceh Utara. *Uroh* merupakan istilah emik komunitas pase di Aceh Utara yang dimaknai sebagai kualitas suara gemuruh (auditif) yang dihasilkan dalam pertunjukan rapai pase. Namun suara ini tidak sekedar gemuruh, melainkan juga terdapat fenomena penting seperti fenomena musikal, pertunjukan, budaya, dan sosial yang dapat mencirikan konsep keindahan lokal komunitas pase di Aceh Utara. Konstruksi *uroh* sebagai konsep estetika Aceh Utara belum pernah dibahas, khususnya dalam penelitian terhadap kesenian rapai pase. Masalah penelitian ini mengungkap musikalitas *uroh*, pewujudan *uroh* dalam pertunjukan dan *uroh* dalam kehidupan sosial Aceh Utara. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Melalui penalaran induktif, penelitian ini memandang sumber pengetahuan berada pada individual dan komunal pemilik kesenian rapai pase di Aceh Utara. Sumber data primer diperoleh melalui observasi langsung, rekaman audio visual dan wawancara mendalam dengan syeh dan penabuh rapai pase. Data dari sumber sekunder berupa jurnal-jurnal yang berkaitan dengan rapai pase jurnal, buku, media online, video, dan arsip catatan yang ada di Dinas Kebudayaan Provinsi Aceh. Analisis data dilakukan dengan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa musikalitas *uroh* terbentuk oleh organologi, akustika, teknik tabuh dan pola ritme rapai pase. *Uroh* dalam pertunjukan terdiri atas peran penabuh rapai pase, kostum, *seung*, *wasit*, taktik, tantangan, ekspresi pemusik dan ekspresi penonton. *Uroh* dalam kehidupan sosial memiliki makna yang memengaruhi struktur sosial, norma, identitas sosial komunitas pase di Aceh Utara. Konsep *uroh* juga telah melahirkan spirit ekologi, spirit kohesi sosial, dan menghasilkan relasi transendental. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *uroh* sebagai konsep estetika, tidak sebatas persoalan musikal dan pertunjukan rapai pase. Konsep *uroh* adalah manifestasi falsafah *meusaboh* dan *meutaloe wareh* dalam merawat kohesi sosial komunitas pase di Aceh Utara. *Uroh* memiliki makna mendalam terhadap relasi transendental *hablumminnas*, *hablum minal'amin* dan *hablumminallah*. *Uroh* sebagai gagasan konseptual keindahan dapat digunakan dalam penelitian yang lebih luas di konteks lain misalnya dalam politik kebudayaan Aceh, kajian sosio artistik dan penelitian konversasi hutan khususnya vegetasi pohon tualang.

Kata kunci: Estetika, Rapai Pase, Kohesi Sosial, Transendental, Aceh Utara

ABSTRACT

This research aims to reveal the aesthetic concept of *uroh* in the performance of rapai pase in North Aceh. *Uroh* is an emic term of the North Aceh community that is interpreted as the quality of the thunderous sound (auditive) produced in the rapai pase performance. However, this sound is not just rumbling, but there are also important phenomena such as musical, performance, cultural and social phenomena that can characterise the concept of local beauty of the North Aceh community. The construction of *uroh* as an aesthetic concept of North Aceh has never been discussed, especially in research on the art of rapai pase. This research problem reveals the musicality of *uroh*, the realisation of *uroh* in performance and *uroh* in the social life of North Aceh. This research is qualitative in nature using a phenomenological approach. Through inductive reasoning, this research considers the source of knowledge to be the individual and communal owners of rapai pase art in North Aceh. Primary data sources were obtained through direct observation, audio-visual recordings and in-depth interviews with syeh and rapai pase musicians. Data from secondary sources in the form of journals related to rapai pase journals, books, online media, videos, and archival records at the Aceh Provincial Cultural Office. Data analysis was conducted using the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) approach. The results of this study indicate that the musicality of *uroh* is formed by organology, acoustics, drumming techniques and rhythmic patterns of rapai pase. *Uroh* in the performance consists of the role of rapai pase musicians, costumes, *seung*, referees, tactics, challenges, musician expressions and audience expressions. *Uroh* in social life has a meaning that affects the social structure, norms, social identity of the North Aceh community. The concept of *uroh* has also given birth to the spirit of ecology, the spirit of social cohesion and produced transcendental relations. The findings of this research show that *uroh* as an aesthetic concept is not limited to musical issues and rapai pase performances. The concept of *uroh* is a manifestation of the philosophy of *meusaboh* and *meutaloe wareh* in maintaining the social cohesion of the pase community in North Aceh. *Uroh* has a deep meaning to the transcendental relations of *hablumminnas*, *hablum minal' alamin* and *hablumminallah*. *Uroh* as a conceptual idea of aesthetics can be used in broader research in other contexts, for example in Aceh cultural politics, socio-artistic studies and forest conservation research, especially tualang tree vegetation.

Keywords: Aesthetics, Rapai Pase, Social Cohesion, Transcendental, North Aceh.

KATA PENGANTAR

Segala puji beserta syukur saya persembahkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya. Shalawat beserta salam saya sanjung sajikan kepangkuan Baginda Rasullullah Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabat-nya sekalian. Saya mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya telah dapat menyelesaikan disertasi dengan judul konsep *uroh* dalam kesenian rapai pase di Aceh Utara sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh secara akademis dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Seni Program Doktor Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M. Sn, selaku promotor dan dosen pembimbing yang telah memberikan waktu penuh disamping memiliki kesibukan menjabat sebagai Wakil I Rektor Bidang Akademik ISI Surakarta. Beliau selalu memberikan bimbingan, koreksi serta saran hingga selesainya disertasi ini. Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan kepada Prof. Dr. Drs. Yusri Yusuf, M. Pd, selaku ko promotor I, dalam mengarahkan, dan membimbing tulisan disertasi ini. Terima kasih dan penghargaan saya haturkan kepada Dr. Zulkarnain Mistortoify, M. Hum, selaku ko promotor II sekaligus menjabat sebagai koordinator Prodi Program Doktor Institut Seni Indonesia Surakarta, yang telah meluangkan

waktu di tengah kesibukan dalam menjabat serta dalam mengarahkan, dan membimbing tulisan disertasi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Ir. Mirza Irwansyah, S.T., M.T., M.LA, sebagai Rektor Senior Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Aceh periode 2019-2023, yang telah memberikan kesempatan dan mencarikan beasiswa bagi saya untuk dapat melanjutkan jenjang pendidikan pada Program Studi Doktoral di ISI Surakarta. Ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Wildan, M. Pd, sebagai Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Aceh periode 2023-2027 yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya agar segera menyelesaikan studi doktoral di ISI Surakarta.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Badan Pengurus Yayasan Malem Putra di Jakarta Bapak Dr. Ir. Mustafa Abu Bakar, M. Si, Bapak Said Mustafa, Staf administrasi Bapak Danang dan semua jajaran pengurus Yayasan Malem Putra (Swasta) yang telah memberikan bantuan beasiswa Doktoral enam semester (III tahun) selama menempuh studi S3 di Institut Seni Indonesia Surakarta.

Ucapan terima kasih kepada Dr. I Nyoman Sukerna, S. Kar., M. Hum, sebagai Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta dan seluruh civitas akademika yang telah memberikan kebijakan dan kemudahan dalam menempuh pendidikan Doktoral di ISI Surakarta tercinta. Ucapan terima

kasih kepada Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M. Hum, sebagai Direktur pascasarjana serta sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada saya agar segera menyelesaikan disertasi ini. Ucapan terima kasih kepada seluruh dosen pascasarjana ISI Surakarta yang telah memberikan pengetahuan, pemahaman dan motivasi kepada saya dalam menimba ilmu di kampus ISI Surakarta tercinta. Ucapan terima kasih kepada staf tendik ISI Surakarta yaitu Mas Johan, Mas Choirun, Mas Bayu, Mas Poncosilo, Mbak Anik, dan Pak Yono perpustakaan pascasarjana yang selalu sigap dan cepat jika diminta pertolongan terkait administrasi.

Ucapan terima kasih kepada orang tua tercinta ibu Lena Farsiah, S.Pg dan Ayah Buchari Ahmad, yang telah bersusah payah mendidik, membesarkan, memberikan ilmu dan selalu mendo'akan saya hingga sampai menyelesaikan studi S3 ini. Ucapan terima kasih kepada keluarga kecil ku, Nuri Utari, A, Md., Keb, istri tercinta setia menemani susah payah, senantiasa sabar mendo'akan dan menjaga anak-anak tercinta Al-Zavi Syaqif, Nada Alysha, dan Salwa Al-Meera selama tinggal bersama saya di Surakarta. Ucapan terima kasih kepada ibu mertua Mulyani S. Pd, yang selalu mendo'kan serta memberikan support kepada saya. Ucapan terima kasih kepada Bang Recki, Bang Adi, Kak Ika, Syaqena, adik tercinta Riza Umami PK, Putri Cecylia, Syarifah M, Ubay dan Hafiz yang telah mendoakan dan selalu memberikan motivasi kepada saya.

Ucapan terima kasih kepada Syeh Faizan Abdullah, Utoh Junaidi, Alm. Utoh Muhammad Diyah, Bang Supriadi, Azmi, Geusyik Wan, Gampong Peurupok, dan Gampong Matang Kupula sebagai informan dan lokasi mendapatkan data kesenian rapai pase.

Ucapan terima kasih kepada sahabat seperjuangan Bli Surya Peradantha, Bang Irawan, Mbak Dea Lunny, Udak Ferdi, Pak Wahyu, Pak Deni, Pak Fuad, Kang Syahril, Kang Edwin, Mbak Handa, Mas Aryo, Pak Wasi, Bung Ferdiansyah Ali, Pak Sukrin dan kepada seluruh rekan-rekan seangkatan dalam proses pendidikan S3 di ISI Surakarta yang tidak dapat disebut satu persatu dan semuanya selalu memberikan semangat, saling bekerjasama dalam proses perkuliahan di ISI Surakarta.

Ucapan terimakasih kepada bang Fadlan, Tenri, Dek Jal, Mahatir, Athar dan keluarga besar Kana Art Institut-Sanggar Kana Art. Kita adalah tim hebat yang telah berkolaborasi seni pertunjukan di Copenhagen, Denmark bulan Juni 2024.

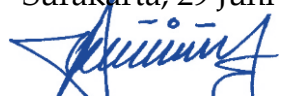
Ucapan terima kasih kepada Beni Andiko, Berlian Denada, Fani Dilasari, Abdul Rozak, Pak Rico, Pak Riski Mona, Pak Isan Humas, Pak Munzir, Pak Wik, Buk Elmi, Pak Afeed, Pak Dedi, Pak Amris dan seluruh rekan kerja di Institut Seni Budaya Indonesia Aceh, selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya agar segera menyelesaikan studi S3 ini.

Ucapan terima kasih kepada Prof. Irwan Abdullah Scholar Foundation di Yogyakarta yang telah memberikan semangat kepada seluruh putra-putri Aceh yang sedang menempuh studi di luar Aceh. Ucapan terima kasih kepada ibu dan bapak kos karno Jalan Mega, Jebres, Surakarta. Ucapan terima kasih kepada Ci Lili dan Ko Johan yang telah menyewakan rumahnya untuk kami. Ucapan terima kasih kepada warga perumahan Griya Sendang Sroyo, Jaten, Karanganyar sebagai pengganti keluarga saat kami tinggal di Surakarta.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada BPI Kemendikbudristek dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yaitu Bapak Nadiem Makarim, Kepala BPPT BPI Kemendikbudristek yaitu Bapak Anton Rahmadi, Ph.D beserta seluruh jajaran panitia program bantuan penyelesaian studi S3 tahun 2023/2024.

Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala memberikan rahmat-Nya, pahala atas semua amal kebaikan yang diberikan dan mudah-mudahan disertasi ini bermanfaat baik untuk diri saya sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkannya.

Surakarta, 29 Juni 2024

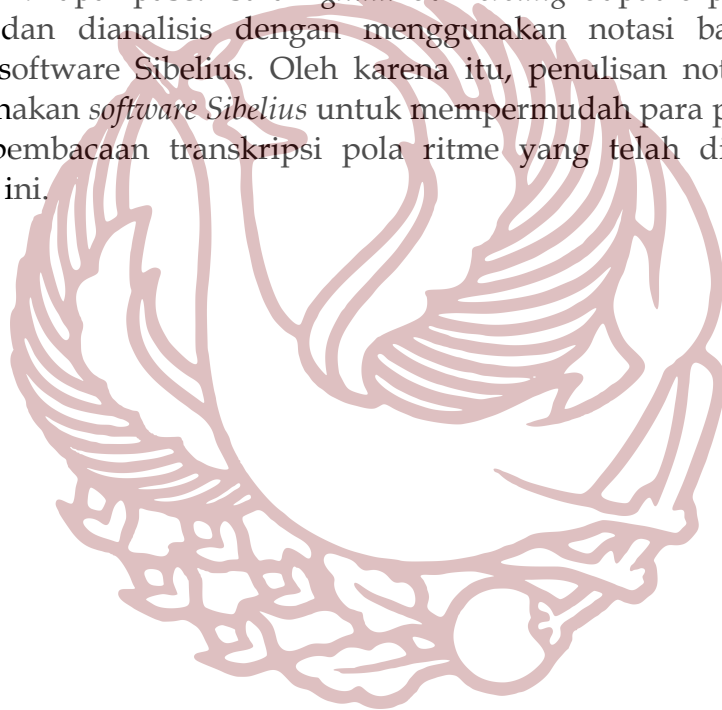


Angga Eka Karina

CATATAN UNTUK PEMBACA

Keseluruhan kaidah musikal dalam pertunjukan rapai pase meminjam istilah yang ada dalam teori musik (*universal*) untuk mempermudah menganalisis dan memahami unsur-unsur musik secara keseluruhan. Unsur musikal yang paling dominan adalah ritme, tempo, dan dinamika. Khusus rapai pase belum memiliki notasi perkusi sendiri, maka meminjam sistem penulisan notasi balok (perkusi) secara universal.

Komunitas rapai pase menyebut istilah *ghum* dan *creung* untuk menunjukkan pola ritme dan warna bunyi (timbre) yang dihasilkan oleh alat musik rapai pase. Istilah *ghum* dan *creung* dapat dipahami dengan mudah dan dianalisis dengan menggunakan notasi balok/penulisan dengan software Sibelius. Oleh karena itu, penulisan notasi rapai pase menggunakan *software Sibelius* untuk mempermudah para pembaca dalam proses pembacaan transkripsi pola ritme yang telah disajikan dalam disertasi ini.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PENGESAHAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
CATATAN UNTUK PEMBACA	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR BAGAN/SKEMA	xvii
DAFTAR GAMBAR/FOTO.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian.....	11
D. Tinjauan Pustaka.....	12
E. Kerangka Konseptual/Pemikiran	29
F. Metode Penelitian	38
1. Metode Pengumpulan Data	40
a) Jenis Data.....	40
b) Sumber Data	41
c) Teknik Pengumpulan Data.....	41
2. Analisis Data	44
G. Sistematika Penulisan.....	48
BAB II UROH DALAM MUSIKALITAS RAPAI PASE	52
A. Organologi Rapai Pase.....	52
1. Utoh (pengrajin).....	54

2.	Material Dasar Alat Musik Rapai Pase.....	56
3.	Teknik Pembuatan Alat Musik Rapai Pase.....	59
a.	Cok Banie	60
b.	Pheuet Peuruhung Baloh.....	66
c.	Reundam	69
d.	Sale Kilet.....	70
e.	Pasang Kilet Gleng Pateng Lingka	72
B.	Akustika Rapai Pase	73
1.	Frekuensi Suara Rapai Pase	75
2.	Ruang Akustik (<i>Soundscape</i>) Pertunjukan Rapai Pase.....	85
3.	Psikologi Suara Rapai Pase	90
C.	Teknik Tabuh Rapai Pase	98
1.	Timbre Rapai Pase.....	99
2.	Posisi Menabuh Rapai Pase.....	100
D.	Pola Ritme, Tempo, dan Dinamika Rapai Pase	103
1.	Lagu (Pola Ritme).....	104
2.	Lagu Pembukaan.....	107
3.	Lagu Sa.....	109
4.	Lagu Dua	111
5.	Lagu Lhee	113
6.	Lagu Tujoh.....	115
7.	Lagu Duablah.....	118
E.	Musikalitas <i>Uroh</i>	120
BAB III UROH DALAM PERTUNJUKAN RAPAI PASE		124
A.	Gemuruh Pertunjukan Rapai Pase	124
B.	Penabuh Rapai Pase.....	127
a.	Syeh.....	127
b.	Apied Syeh.....	130
c.	Awak Rapai	132
C.	Kostum Penabuh Rapai Pase	135
D.	<i>Seung</i> (Panggung)	140

E.	<i>Wasit</i> (Aturan dan Aspek Penilaian).....	143
F.	Taktik dan Tantangan	146
G.	Ekspresi Pemusik.....	150
H.	Ekspresi Penonton	154
I.	Pewujudan <i>Uroh</i> Dalam Pertunjukan Rapai Pase.....	157
BAB IV UROH DAN KEHIDUPAN SOSIAL KOMUNITAS PASE DI ACEH UTARA		160
A.	Struktur Sosial Komunitas Pase di Aceh Utara.....	160
1.	Sistem Kepemimpinan Komunitas Pase di Aceh Utara	161
2.	Status Sosial Komunitas Pase di Aceh Utara.....	166
B.	Norma Sosial Komunitas Pase di Aceh Utara	172
C.	Identitas Sosial Komunitas Pase di Aceh Utara	175
D.	Spirit Pelestarian Ekologi.....	184
1.	Pelestarian Padi.....	186
2.	Pelestarian Hutan	195
E.	Spirit Kohesi Sosial	200
1.	Merawat Kolektivitas Dalam Pesta Pernikahan	204
2.	Eksistensi Dalam Pekan Kebudayaan Aceh	206
3.	Mendorong Perdamaian GAM dan RI.....	208
4.	Turut Peduli Pada Musibah Kemalangan.....	212
5.	Partisipasi Penanggulangan Bencana Banjir	215
6.	Merawat Gotong Royong <i>Gampong</i>	218
F.	Relasi Transendental <i>Uroh</i> Pada Komunitas Pase di Aceh Utara....	221
1.	<i>Uroh</i> dan Spritualisme Komunitas Pase di Aceh Utara	224
2.	<i>Uroh</i> dan Kehidupan Sosial Komunitas Pase di Aceh Utara	227
3.	<i>Uroh</i> dan Kesadaran Ekologi Komunitas Pase di Aceh Utara	233
G.	Konstruksi <i>Uroh</i>	237
BAB V PENUTUP		242
A.	KESIMPULAN	242
B.	IMPLIKASI.....	252
C.	REKOMENDASI.....	253

DAFTAR PUSTAKA	254
DAFTAR NARASUMBER	273
GLOSARIUM.....	274
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	277



DAFTAR BAGAN/SKEMA

Bagan 1. Roadmap Literatur Kontruksi Uroh.....	14
Bagan 2. Kerangka Konseptual Uroh Dalam Kesenian Rapai Pase.....	37
Bagan 3. Pendekatan Interpretative Phenomenologi Analysis (IPA).....	45
Bagan 4. Metode Penelitian Konsep Uroh Dalam Kesenian Rapai Pase....	48
Bagan 5. Stuktur Kepemimpinan Sosial Komunitas Pase Di Aceh Utara	163



DAFTAR GAMBAR/FOTO

Gambar 1. Posisi Sebelah Kanan Utoh Diyah, di Tengah Peneliti, dan Sebelah Kiri Syeh Faizan Abdullah	55
Gambar 2. Material Dasar Alat Musik Rapai Pase	56
Gambar 3. Peusijuk Pengambilan Banie	62
Gambar 4. Kapak sebagai Alat Potong Banie.....	63
Gambar 5. Proses Cok Banie Menggunakan Gergaji Mesin (Chainsaw) ...	65
Gambar 6. Proses Pheuet Ngon Peuruhung Baloh	67
Gambar 7. Contoh Larek Yang Diukir Pada Baloh	68
Gambar 8. Proses Reundam (Pengawetan Baloh)	70
Gambar 9. Proses Sale Kilet (Pengawetan Kulit).....	71
Gambar 10. Proses Pasang Kilet Rapai Pase Gleng Pateng Lingka	72
Gambar 11. Frekuensi Timbre Ghum Rapai Pase	77
Gambar 12. Frekuensi Timbre Crueng Rapai Pase	80
Gambar 13. Topografi Ruang Akustik Pertunjukan Rapai Pase Di Desa Peurupok Aceh Utara (Sumber. Google Maps Satelit, Diakses 12/03/2024)	88
Gambar 14. Posisi Dan Bentuk Telapak Tangan Menabuh Rapai Pase ...	101
Gambar 15. Pola Ritme Dasar Rapai Pase	105
Gambar 16. Video Pertunjukan Rapai Pase.....	106
Gambar 17. Lagu Pembukaan Rapai Pase	109
Gambar 18 . Pola Ritme Dasar Lagu sa.....	110
Gambar 19. Audio Visual Lagu Sa.....	111
Gambar 20. Pola Rime Dasar Lagu Dua	112
Gambar 21. Audio Visual Lagu dua.....	113
Gambar 22. Pola Ritme Dasar Lagu Lhee	114
Gambar 23. Audio Visual Lagu Lhee	115
Gambar 24. Pola Ritme Dasar Lagu Tujoh	116

Gambar 25. Audio Visual Lagu Tujuh	118
Gambar 26 . Pola Ritme Dasar Lagu Duablah	119
Gambar 27. Audio Visual Lagu Duablah	120
Gambar 28. Figur Syeh Faizan Abdullah.....	129
Gambar 29. Posisi Syeh dan Apied Syeh Dalam Pertunjukan Rapai Pase	131
Gambar 30. Posisi Awak rapai dalam Masing-Masing Komunitas rapai pase.....	134
Gambar 31. Model Kostum dalam Pertunjukan Rapai Pase.....	136
Gambar 32. Seung Terbuat Dari Bahan Kayu Pohon Pinang	141
Gambar 33. Sketsa Denah Seung	141
Gambar 34. Diskusi Wasit Sebelum Kompetisi Rapai Pase Berlangsung.	144
Gambar 35. Posisi Wasit di Antara Penonton Dalam Kompetisi Rapai Pase	144
Gambar 36. Taktik Pergantian Lagu.....	148
Gambar 37. Contoh Ekspresi Pemusik dalam Pertunjukan Rapai Pase ..	151
Gambar 38. Respon Penonton dalam Bentuk Audio Visual.....	156
Gambar 39. Peta Aceh Utara.....	180
Gambar 40. Kerjasama dalam Proses Penanaman Bibit Padi	189
Gambar 41. Pengetahuan Kebudayaan Bagian Dari Pelestarian Padi ...	191
Gambar 42. Merawat Kolektivitas Dalam Pesta Pernikahan.....	205
Gambar 43. Eksistensi Rapai Pase Pada Acara Pembukaan PKA Ke-8....	207
Gambar 44. Tabuhan Rapai Pase Menjelang Perdamaian GAM Dan Indonesia	210
Gambar 45. Tahlilan Musibah Kemalangan/Kematian	214
Gambar 46. Suasana Bencana Banjir di Wilayah Aceh Utara	216
Gambar 47. Gotong Royong Membangun Posko Banjir	217
Gambar 48. Gotong Royong Memperbaiki Jalan di Desa Arongan	219

Gambar 49. Gotong Royong Memperbaiki Alat Musik Rapai Pase 220



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakter Audio dan Jangkauan Frekuensi	84
Tabel 2. Analisis Rentang Frekuensi Timbre Rapai Pase	100
Tabel 3. Respon Penonton Dalam Pertunjukan Rapai Pase	155
Tabel 4. Contoh Nama-Nama Komunitas Rapai Pase Di Aceh Utara.....	182



DAFTAR PUSTAKA

- admin01. 2022. "Aceh Utara Penghasil Panen Padi Terbesar." Webpage-Dinas Pertanian Dan Perkebunan Aceh. 2022. <https://bit.ly/panen-padi-aceh-utara>.
- Adnan, Gunawan. 2020. *The History of Aceh: Mengenal Asal-Usul Nama, Bahasa, Dan Orang Aceh*. I dan II. Banda Aceh: Yayasan PeNA Banda Aceh.
- Afrianti, Devi, and Muthmainna. 2017. "Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Gampong Geulumpang Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara." *Jurnal Pendidikan Almuslim V* (1): 17-22.
- Agsriyani, Dwi. 2021. "Peningkatan Kemampuan Seni Menyanyi Menggunakan Alat Musik Sederhana Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Demonstrasi." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7 (2): 404-9. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1054>.
- Agustini, Dwi Putri. 2019. "Kelompok Musik Rejung Pesirah: Strategi Adaptasi Pada Masyarakat Palembang." *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni* 2 (2): 27-37. <https://doi.org/10.37368/tonika.v2i2.106>.
- Ahya, Kumala. 2021. "Juri Lomba Mewarnai Rumah Impian Dan Lomba Fashion Show Tingkat SD Dalam Rangka Open House Perumahan Relife Greenville Di Cileungsi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)* 1 (2): 187-93. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i2.37>.
- Alim, Abdul. 2010. "Peran Motivasi Dalam Mengukir Prestasi." *Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta. <https://bit.ly/3M3jd0u>.
- Alm, James. 2019. "What Motivates Tax Compliance?" *Journal of Economic Surveys* 33 (2): 353-88. <https://doi.org/10.1111/joes.12272>.
- Altundag, Ahmet, and Rainer Kress. 2012. "On a Two-Dimensional Inverse Scattering Problem for a Dielectric." *Journal of Inverse and Ill-Posed Problems*. Universitat zu Gottingen. <https://doi.org/10.1515/jip-2012-0031>.
- Álvarez-Díaz, Marcos et al. 2021. "On the Design and Validation of a Rubric for the Evaluation of Performance in a Musical Contest." *International Journal of Music Education* 39 (1): 66-79.
- Amarlia, Cut et al. 2019. "Motif Untuk Pukulan Rapa ' i Pasee Pada Pertunjukan Uroeh Di Desa Glumpang Vii Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik Fakultas Keguruan Dan Ilmu*

Pendidikan Universitas Syiah Kuala IV: 1-8.

- Anam, Syariful. 2021. "Ekspresi Sufi Di Ruang Maya Sebagai Narasi Damai." *Esoterik: Jurnal Akhlak Dan Tasawuf* 07 (01): 78-96.
<https://doi.org/10.21043/esoterik.v6i1.10>.
- Andari, Novi, and Mateus Rudi Supsiadji. 2021. "Eksistensi Kesenian Kuda Lumping Rekso Budoyo Sebagai Bentuk Kearifan Lokal Dan Identitas Desa Di Masa Pandemi Covid-19" 3 (2): 129-41.
- Ariansah, Mohamad. 2008. "Film Dan Estetika." *Imaji* 4: 42-48.
- Bakan, M. 2007. *World Music: Traditions and Transformations*. McGraw-Hill Companies, Incorporated.
<https://books.google.co.id/books?id=CS4JAQAAMAAJ>.
- Barber, B. 1993. *Constructing the Social System*. Sociology Science. Transaction Publishers.
<https://books.google.co.id/books?id=8OoCoQEACAAJ>.
- Benamou, Marc. 2010. *Rasa "Affect and Intuition in Javanese Musical Aesthetics."* Edited by Joseph H. Auner et al. New York: oxford university press.
- Blacking, J et al. 1995. *Music, Culture, and Experience: Selected Papers of John Blacking*. Chicago Studies in Ethnomusicology. University of Chicago Press. <https://books.google.co.id/books?id=12dPGovFANoC>.
- Bohlman, Philip V. 1988. "Traditional Music and Cultural Identity: Persistent Paradigm in the History of Ethnomusicology." *Yearbook for Traditional Music* 20 (January): 26-42.
<https://doi.org/10.2307/768164>.
- Born, Georgina et al. 2017. *Improvisation and Social Aesthetics*. Duke University Press. Durham and London: Duke University Press.
<https://doi.org/10.1215/9780822374015>.
- Bouteiller, Madeleine Le. 2021. "The Body as a Musical Instrument : Reconsidering Performances with Biosignals." *Musiconn.Publish*, 184-91. <https://doi.org/https://doi.org/10.25366/2022.93>.
- Chadhiq, Umar. 2006. "Tantangan Kompetisi Global Dan Dampaknya Terhadap Tuntutan Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia." *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1 (2): 137-46.
- Cho, Heeyoun Kim. 2018. "The Effects of Music Therapy-Singing Group on Quality of Life and Affect of Persons with Dementia: A Randomized Controlled Trial." *Frontiers in Medicine* 5 (OCT): 1-13.

<https://doi.org/10.3389/fmed.2018.00279>.

- Cinthy, Anastasia, and Abraham Seno Bachrun. 2016. "Kajian Terhadap Ruang Tata Panggung Teater Tradisional." *Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan* 5: 75–82.
<https://media.neliti.com/media/publications/265295-kajian-terhadap-ruang-tata-panggung-teat-235dedf4.pdf>.
- Creswell, Jhon W. 2014. *Research Design 'Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Edited by Jessica Young and Kalie Koscielak. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, Wasington DC. <https://bit.ly/3RHhG1c>.
- Croft, Charlotte et al. 2015. "The Impact of Emotionally Important Social Identities On The Construction Of A Leadership Identity: A Challenge For Middle Managers." *Organization Studies* 36 (1): 113–31.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1177/0170840614556915> A.
- Daniel, Petrov George. 2021. "The Concept of Transcendence In Philosophy And Theology." *Technium Social Sciences Journal* 21: 864–852.
<https://verbumeteclesia.org.za/index.php/VE/article/view/1308>.
- Darmayanti, Risda, and Andi Agussalim Aj. 2017. "Ideologi Kekuasaan Belanda Dalam Novel Tambora Ketika Bumi Meledak 1815 Karya Agus Sumbogo (Suatu Tinjauan Hegemoni Antonio Gramsci)." In *Seminar Nasional LP2M UNM*, 104–7. Makasar: ojs.unm.ac.id.
- Daud, Bukhari, and Mark Durie. 1999. "Kamus Bahasa Acehese-Indonesian-English Thesaurus." Canberra: Pacific Linguistics.
<https://doi.org/10.15144/PL-C151.cover>.
- Deepaisarn, Somrudee et al. 2023. "NLP-Based Music Processing for Composer Classification." *Scientific Reports* 13 (1): 1–10.
<https://doi.org/10.1038/s41598-023-40332-0>.
- DeHart-Davis, Leisha et al. 2013. "Written Versus Unwritten Rules: The Role of Rule Formalization in Green Tape." *International Public Management Journal* 16 (3): 331–56.
- Dewi, Rita. 1995. "Rapai Pasee Pada Masyarakat Aceh Di Desa Awe Kecamatan Syamtalira Aron: Analisis Musik Dalam Konteks Pertunjukan." *Jurnal TEFLIN*, 10–13.
- Dora, Nur Iza. 2020. *Sistem Sosial Indonesia. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. medan.
https://www.researchgate.net/profile/Eko_Handoyo4/publication/

318727843_STUDI_MASYARAKAT_INDONESIA/links/597a8164a6f
 dcc61bb12ed9f/STUDI-MASYARAKAT-INDONESIA.pdf.

- Duffy, Andrew, and Rich Ling. 2020. "The Gift of News: Phatic News Sharing on Social Media for Social Cohesion." *Journalism Studies* 21 (1): 72–87. <https://doi.org/10.1080/1461670X.2019.1627900>.
- Dufrenne, Mikel. 1973. *The Phenomenology of Aesthetic Experience*. Edited by James M. Edie. Evanston: Northwestern University Press.
- Durkheim, Emile. 1984. *The Division of Labor in Society*. 2nd ed. University of California: Free Press, 1984.
- Eda, Fikar W. 2021. "Pekan Kebudayaan Aceh (PKA) Diselenggarakan Sejak 1958, Dipusatkan Di Banda Aceh." Serambiwiki.Tribunnews.Com. 2021. <https://serambiwiki.tribunnews.com/2021/04/10/pekan-kebudayaan-aceh-pka-diselenggarakan-sejak-1958-dipusatkan-di-banda-aceh?page=all>.
- Elo, Elma Friska et al. 2023. "Filosofi Sansiote Sampate-Pate Sebagai Dasar Solidaritas Sosial Dalam Tradisi Tutup Tahun Di Talaud (Kajian Etika Sosial)." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5 (4): 1112–21.
- Elowsson, Anders, and Anders Friberg. 2017. "Predicting the Perception of Performed Dynamics in Music Audio with Ensemble Learning." *The Journal of the Acoustical Society of America* 141 (3): 2224–42. <https://doi.org/10.1121/1.4978245>.
- Fajar. 2023. "Pembukaan Pekan Kebudayaan Aceh Ke-8 Membuat Kemacetan Parah." *Harianrakyataceh.Com*. 2023. <https://harianrakyataceh.com/2023/11/04/masyarakat-aceh-antusias-menyaksikan-pembukaan-pka-8/>.
- Farhani, Tsany Nur. 2016. "Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Penerapan Aturan Main Pada Kegiatan Bermain Di Sentra Kelompok A2 Tk Aba Jogokaryan." *Jurnal Pendidikan Anak* 5 (2): 840–47. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i2.12390>.
- Fasya, Teuku Kemal et al. 2022. "Dampak Sawitisasi Terhadap Lingkungan Di Aceh Utara." *Agrifo* 7 (1): 1–11.
- Festiawan, Rifqi. 2020. "Pendekatan Teknik Dan Taktik: Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Bermain Futsal." *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 3 (2): 143–55.
- Firdaus. 2019. "PT. Perkebunan Sawit Tualang Raya." *Sinarpidie.Co*. 2019. <https://sinarpidie.co/news/presiden-instruksikan-moratorium->

sawit-3-perusahaan-sawit-ini-justru-diduga-lakukan-pembukaan-hutan-di-aceh/index.html.

- Firnandez, Rino. 2015. "Analisis Pola Ritme Musik Jepin Lembut Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas (Suatu Tinjauan Musikologi)." *Jurnal Untan*, 1-9.
- Fitriani, Desi. 2017. "Bentuk Penyajian Dan Bentuk Musik Rapai Pasee Pada Masyarakat Aceh Di Gampong Awe Kecamatan Syamtalira Kabupaten Aceh Utara." *Grenek Music Journal* 6 (2): 1-10.
- Fletcher, Neville H. 1999. "Materials for Musical Instruments." *Acoustics Australia* 27: 5-9.
- Fuadi, M J. 2015. "Komunikasi Kelompok Musik Patrol 'Barbie' Dengan Masyarakat Desa Gedongan Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 5 (2).
- Gallagher, Michael. 2015. *Field Recording and the Sounding of Spaces*. Vol. II. Manchester: Manchester Metropolitan University.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0263775815594310>.
- Ghafur, Waryono Abdul. 2018. *Tafsir Rukun Islam: Menyelami Makna Spiritual Dan Kontekstual Syahadat Dan Shalat*. Semesta Aksara. 1st ed. Yogyakarta.
- Glowinski, Donald et al. 2016. "Music Ensemble as a Resilient System. Managing the Unexpected through Group Interaction." *Frontiers in Psychology* 7 (October): 1-7.
- Gockel, Hedwig E., and Robert P. Carlyon. 2016. "On Zwicker Tones and Musical Pitch in the Likely Absence of Phase Locking Corresponding to the Pitch." *The Journal of the Acoustical Society of America* 140 (4): 2257-73. <https://doi.org/10.1121/1.4963865>.
- Gómez, Ángel et al. 2018. "Depersonalized Extended Contact and Injunctive Norms About Cross-Group Friendship Impact Intergroup Orientations." *Journal of Experimental Social Psychology* 76: 356-70.
<https://doi.org/10.1016/j.jesp.2018.02.010>.
- Gubernur. 2003. *Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2003 Tentang Pemerintahan Gampong Dalam Provinsi Nanggroe Aceh Darusslam*. Pemerintahan Aceh. Aceh.
- Hafid, Abdul. 2017. "The Custom Rules in the Tradition of 'Sirempok Api' in Pongka." *Walasuji : Jurnal Sejarah Dan Budaya* 8 (1): 13-26.
- Hajriansyach, T. 2019. "Perang Cumbok Di Aceh Pada 1945 – 1946." *Jurnal*

Prodi Ilmu Sejarah 4 (6): 1-15.

- Hanim, Muhammad Iqbal Jauhar. 2022. "Peran Sentral Wasit Dan Juri Dalam Penyelenggaraan PON XX Di Papua." Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. <https://osf.io/uq7m3/download>.
- Haris, Asep Saepul. 2019. "Gettrung Alat Musik Nonkonvensional Dari Kayu." *Ekspresi Seni Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni* 21 (1): 15-28. <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Ekspresi>.
- Hasibuan, Muchtar Hendra. 2016. "Analisis Tactical Individual Defence (Block Dan Intercept) Tim Futsal Universitas Negeri Jakarta Pada Ugm Futsal Championship 2016." In *Prosiding Seminar Dan Lokakarya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta*, 11:240-46. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. <https://bit.ly/3CtnWW2>.
- Hasjmy, A. 1983. *Kebudayaan Aceh Dalam Sejarah*. 1st ed. Jakarta Pusat: Beuna.
- Haslam, S. Alexander, and Stephen D. Reicher. 2000. "The Dynamics of Engaged Followership." *British Journal of Social Psychology*, 1-5.
- Haslanger, Sally. 2015. "What Is a (Social) Structural Explanation ?" *Springer-Verlag*, 1-24. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1007/s11098-014-0434-5>.
- Hastanto, Sri et al. 2016. "Local Aesthetics." In *Proceeding Of International Seminar*, 1-216. Surakarta: ISI Press Jl. Ki Hadjar Dewantara 19, Kentingan, Jebres, Surakarta 57126 Telp (0271) 647658.
- Heidegger, M, and A Hofstadter. 1976. *The Origin of the Work of Art*. University of Waterloo. <https://books.google.co.id/books?id=GGdinQEACAAJ>.
- Heldisari, Hana Permata, and Mohammad Ilham Ramadhan. 2021. "Development Of Pitch, Tempos, And Dynamics Learning Materials In Music Learning Based On Dalcroze Eurhythmics." *Jurnal Seni Musik* 10 (2): 117-23.
- Hermawan, Rahmanu et al. 2014. "Metode Stereo Cancellation Untuk Vocal Removal Pada Lagu Pop, Rock, Dan Jazz." *Indonesian Journal of Electronics and Instrumentations System* 4 (1): 69-78.
- Herniti, Ening. 2014. "Sapaan Dalam Ranah Keagamaan Islam " Analisis Sosiosemantik." *Jurnal Thagafiyat* 15 (1): 22-38.
- Herry Saptiawan, I Ketut et al. 2021. "Game Edukasi Puzzle Pengenalan Alat Musik Tradisional Bali Berbasis Android." *Jurnal Fasilkom* 11 (1):

- 1-6. <https://doi.org/10.37859/jf.v11i1.2526>.
- Himpel, Benjamin. 2022. "Geometry of Music Perception." *Mathematics* 10 (24): 1-34. <https://doi.org/10.3390/math10244793>.
- Hjortkjær, Jens, and Stephen McAdams. 2016. "Spectral and Temporal Cues for Perception of Material and Action Categories in Impacted Sound Sources." *The Journal of the Acoustical Society of America* 140 (1): 409-20. <https://doi.org/10.1121/1.4955181>.
- Holtug, Nils. 2021. "Social Cohesion and Identity." Edited by Nils Holtug. *The Politics of Social Cohesion: Immigration, Community, and Justice*, December, 45-116.
- Honing, Henkjan. 2013. "Structure and Interpretation of Rhythm in Music." In *The Psychology of Music*, 369-404. Amsterdam.
- Hurgronje, Christiaan Snouck. 1985. *Aceh Di Mata Kolonialis, Jilid II*. Edited by Ng. Singarimbun. II. Vol. 2. Jakarta: Yayasan Soko Guru.
- Husserl, Edmund. 1999. *The Idea of Phenomenology. Edmund Husserl Collected Works*. Vol. 8. Boston/London: Kluwer Academic Publishers. <https://drive.google.com/open?id=0B544TwTVwnWkSU1jdnUzUmM3TkU>.
- Indrastuti, Novi Siti Kussuji. 2018. "Representasi Unsur Budaya Dalam Cerita Rakyat Indonesia: Kajian Terhadap Status Sosial Dan Kebudayaan Masyarakat." *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJ - SSH)* 3 (3): 189-99.
- Ingarden, Roman. 1986. *The Work of Music and the Problem of Its Identity*. United Kingdom: Macmillan Press Music Division. <https://doi.org/1010079781349092543>.
- Jackson, Benita et al. 2015. "Experimental Evidence That Low Social Status Is Most Toxic to Well-Being When Internalized." *Self Identity* 14 (2): 157-72. <https://doi.org/doi:10.1080/15298868.2014.965732> l.
- Janowski, Michał et al. 2021. "Exercise Response to Real Combat in Elite Taekwondo Athletes Before and After Competition Rule Changes." *The Journal of Strength & Conditioning Research* 35 (8).
- Juanda, Iman Resky. 2023. "Puluhan Ribu Masyarakat Aceh Hadiri Opening Ceremony PKA Ke 8." *Situasi.Co.Id*. 2023. <https://situasi.co.id/puluhan-ribu-masyarakat-aceh-hadiri-opening-ceremony-pka-ke-8/>.
- Karina, Angga Eka. 2014. "Analisis Struktur Musik Rapai Pasee Di Biara

- Timu Jambo Aye Aceh Utara Provinsi Acehara Provinsi Aceh." *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi* 14 (9): 85–92.
- — —. 2022. "Dimensi Dakwah Dalam Penyajian Rapai Geurimpheeng." In *Laku Seni: Seni Dan Diplomasi Budaya Untuk Memperkuat Jatidiri Bangsa*, Pertama, 177–88. ISI Press Jl. Ki Hadjar Dewantara 19, Kertingan, Jebres, Surakarta 57126 Telp (0271) 647658.
- — —. 2022. "Transkripsi Musikal Pertunjukan Rapai Pasee Di Aceh Utara." *Grenek: Jurnal Seni Musik* 11 (1): 38–45.
- — —. 2024. "Influence of Spatial Context on the Technique of Crafting the Rapai Pase Musical Instrument in the Vernacular Settlements of North Aceh, Indonesia." *ISVS E-Journal* 11 (4): 131–48.
- Karina, Angga Eka, and Ahmad. 2018. "Identifikasi Kesenian Rapai Di Kabupaten Bireuen." *Variasi: Majalah Ilmiah Universitas Almuslim* 10 (September): 2–7.
- Karsono et al. 2020. "Banyuwangi Angklung Caruk Festival: Aesthetic Reconstruction in Cultural Commodification Practice." *Jurnal Seni Tari* 443 (September 2019): 105–15. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200620.052>.
- Kartomi, Margaret J. 1982. "Dabus: Report Of Field Trip To The East Coast Of Aceh, 1982 Sections Selected From Parts Of Field Note Book 13, 1982, Relevant To Dabus." Aceh (Indonesia).
- — —. 2010. "The Development of the Acehnese Sitting Song-Dances and Frame-Drum Genres as Part of Religious Conversion and Continuing Piety." *Bijdragen Tot de Taal-, Land- En Volkenkunde* 166 (1): 83–106. <https://doi.org/10.1163/22134379-90003626>.
- Kinder, Tony et al. 2021. "Relational Leadership in Collaborative Governance Ecosystems." *Public Management Review* 23 (11): 1612–39. <https://doi.org/10.1080/14719037.2021.1879913>.
- Koentjaraningrat. 1992. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Dian Rakyat. <https://books.google.co.id/books?id=uqTwGQAACAAJ>.
- Kunst, Jaap. 1973. *Music in Java: Its History, Its Theory and Its Technique*. Music in Java: Its History, Its Theory and Its Technique. Nijhoff. <https://books.google.co.id/books?id=ZwgwAQAAIAAJ>.
- Labuschagne, Ilse B., and Johan J. Hanekom. 2013. "Preparation of Stimuli for Timbre Perception Studies." *The Journal of the Acoustical Society of America* 134 (3): 2256–67. <https://doi.org/10.1121/1.4817877>.

- Lalot, Fanny et al. 2022. "The Social Cohesion Investment: Communities That Invested in Integration Programmes Are Showing Greater Social Cohesion in the Midst of the COVID-19 Pandemic." *Journal of Community and Applied Social Psychology* 32 (3): 536–54. <https://doi.org/10.1002/casp.2522>.
- Leiniger, Julia et al. 2021. "Social Cohesion : A New Definition and a Proposal for Its Measurement in Africa A New Definition and a Proposal for Its Measurement in Africa." german. <https://doi.org/http://doi.org/10.23661/dp31.2021>.
- Lestari, SF. 2016. "Makna Simbolis Rapai Geleng Di Sanggar Bujang Juara Desa Seunelop Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya Provinsi Aceh." *Gelar* 14 (2): 168–80.
- Lin, Yu Pin et al. 2017. "Integrating Social Values and Ecosystem Services in Systematic Conservation Planning: A Case Study in Datuan Watershed." *Sustainability (Switzerland)* 9 (5): 1–22. <https://doi.org/10.3390/su9050718>.
- Listya, Agastya Rama. 2022. "The Organology of Rotenese Musical Instruments According to the Hornbostel-Sachs Classification System." *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* 22 (2): 326–36. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v22i2.38218>.
- Liu, Fangfang, and Jian Kang. 2016. "A Grounded Theory Approach to the Subjective Understanding of Urban Soundscape in Sheffield." *Cities* 50: 28–39. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2015.08.002>.
- Liu, Mu N. et al. 2021. "Group Music Intervention Using Percussion Instruments to Reduce Anxiety among Elderly Male Veterans with Alzheimer Disease." *Medical Science Monitor* 27: 1–7. <https://doi.org/10.12659/MSM.928714>.
- Ma, Nan et al. 2021. "The Significance of Traditional Culture for Agricultural Biodiversity-Experiences from GIAHS." *Journal of Resources and Ecology* 12 (4): 453–61. <https://doi.org/10.5814/j.issn.1674-764x.2021.04.003>.
- MacRitchie, Jennifer et al. 2020. "Cognitive, Motor and Social Factors of Music Instrument Training Programs for Older Adults' Improved Wellbeing." *Frontiers in Psychology* 10 (January): 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02868>.
- Mahadevan, Nikhila et al. 2019. "Where I Am and Where I Want to Be: Perceptions of and Aspirations for Status and Inclusion Differentially Predict Psychological Health." *Personality and Individual Differences*

- 139 (0): 170–74. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2018.10.041>.
- Manalu, N A et al. 2020. "Pengembangan Karakter Warga Binaan Melalui Tari Rapa'i Geleng Di Lembaga Pemasyarakatan Kota Jantho Aceh Besar." *Gondang: Jurnal Seni*
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/GDG/article/view/15437>.
- Mansur, Djailan et al. 2021. "Pemanfaatan Alat Musik Dari Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini Di TK Frater Don Bosco Tomohon." *Kidspedia : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 2* (1): 1–5.
- Marjo, Merja Lähdesmäki et al. 2019. "Stakeholder Saliency for Small Businesses: A Social Proximity Perspective." *Journal of Business Ethics* 158 (2): 373–85. <https://doi.org/10.1007/s10551-017-3707-z>.
- Maulidar, Feri. 2018. "Habib Dan Teuku : Stratifikasi Sosial Dan Kontestasi Politik Dalam Masyarakat Nagan Raya, Aceh." Banda Aceh.
- Meier, Gabriela, and Simone Smala. 2021. *Languages and Social Cohesion "A Transdisciplinary Literature Review."* 1st Editio. New York: Published July 26, 2021 by Routledge 156 Pages 4 B/W Illustrations.
<https://doi.org/10.4324/9781003120384-1>.
- Meissner, Henrique et al. 2020. "'Just Notes': Young Musicians' Perspectives on Learning Expressive Performance." *Research Studies in Music Education* 43 (3): 451–64.
- — —. 2021. "Theoretical Framework for Facilitating Young Musicians' Learning of Expressive Performance." *Frontiers in Psychology* 11 (January): 1–21.
- Merriam, Alan P. 1967. *The Anthropology of Music. Journal of the International Folk Music Council*. Vol. 19.
<https://doi.org/10.2307/942218>.
- Miranti, M M L. 2013. "Tari Rapa'i Daboh Di Sanggar Garuda Mas Desa Sungai Pauh Kota Langsa." *Gesture: Jurnal Seni Tari*.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gesture/article/view/872>.
- Mistortoify, Zulkarnain et al. 2014. "Pola Kellèghān Dan Teknik Vokal Kèjhungan Representasi Ekspresi Budaya Madura Dan Pengalaman Estetiknya." *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan* 15 (1): 1–17.
<https://doi.org/10.24821/resital.v15i1.796>.

- — —. 2017. "Ong-Klaongan Dan LÈ-KALÈLLÈANAN: Estetika KÈJHUNGAN Orang Madura Barat." universitas gajah mada. <http://repository.isi-ska.ac.id/3047/>.
- Misyak, Jennifer B. et al. 2014. "Unwritten Rules: Virtual Bargaining Underpins Social Interaction, Culture, and Society." *Trends in Cognitive Sciences* 18 (10): 512–19. <https://doi.org/10.1016/j.tics.2014.05.010>.
- Mousa, Salma. 2020. "Building Social Cohesion between Christians and Muslims through Soccer in Post-ISIS Iraq." *Science* 369 (6505): 866–70. <https://doi.org/10.1126/science.abb3153>.
- Mufidah, Luluk Indarinul. 2019. "Tantangan Profesionalisme Guru Pada Era Globalisasi." *Jurnal Lentera : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 18 (2): 175–86. bit.ly/3AxiBM3.
- Muhammad, Ismail Gade. 1997. *Pasai Dalam Perjalanan Sejarah: Abad Ke-13 Sampai Awal Abad Ke-16*. I dan II. Jakarta: CV. Putra Sejati Raya. [http://repositori.kemdikbud.go.id/13220/1/PASAI DALAM PERJALANAN SEJARAH.pdf](http://repositori.kemdikbud.go.id/13220/1/PASAI%20DALAM%20PERJALANAN%20SEJARAH.pdf).
- Mulyana, Aton Rustandi et al. 2012. "Dimension of Rame : Phenomena , Form , and Characteristics." *Harmonia - Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni* 12 (1): 52–63.
- — —. 2013. "RAMÉ: Estetika Kompleksitas Dalam Upacara Ngarot Di Lelea Indramayu, Jawa Barat." Universitas Gajah Mada.
- Musawwir, A, and D Suryadi. 2021. "The Exploration of Ethnomathematics Based on Rapa'i Geleng Dance as Mathematics Learning Media." *Journal of Physics: Conference*.
- Nápoles, Jessica et al. 2020. "The Influences of Facial Expression and Conducting Gesture on College Musicians' Perceptions of Choral Conductor and Ensemble Expressivity." *International Journal of Music Education* 39 (2): 260–71. <https://doi.org/10.1177/0255761420926665>.
- Nasrullah. 2024. "Pj Bupati Aceh Utara Minta Dayah Bersatu Sambut Pemilu." Rri.Co.Id. 2024. <https://bit.ly/3v3ZHgp>.
- Nawawi et al. 2016. "Taktik Mimikri Dan Mokery: Upaya Resistensi Dan Negosiasi Komunitas Bonokeling Terhadap Islam Puritan Desa Pekuncen Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas." *Komunika* 10 (1): 108–27.
- Nazmudin, Dindin Achmad. 2013. "Analisis Fungsi Sosial Budaya Dan Struktur Musik Kesenian Rapa'i Geleng Di Kota Banda Aceh."

Universitas Sumatera Utara.

- Nettl, Bruno. 2015. *The Study of Ethnomusicology*. University of Illinois Press. <http://www.jstor.org/stable/10.5406/j.ctt1hj9xkf>.
- Novala, Muhamad Fajar et al. 2020. "Transcendence Dimensions in the Novel Merindu Baginda Nabi by Habiburrahman El Shirazy." *International Journal of English Literature and Social Sciences* 5 (5): 1683–88. <https://doi.org/10.22161/ijels.55.52>.
- Noviana, N. 2019. "Integritas Kearifan Lokal Budaya Masyarakat Aceh Dalam Tradisi Peusijek." *DESKOVI: Art and Design Journal*. <https://ejournal.umaha.ac.id/index.php/deskovi/article/view/283>.
- Novita, E. 2018. "Rapa'i Daboh Dengan Menggunakan Literatur Tertulis Dan Notasi Musik Di Desa Teureubeh Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh." *Rambideun: Jurnal Pengabdian*.
- Novita, Elmi et al. 2022. "Manortor as a Solidarity and Identity Building Media of Mandailing Ethnic Group in Rokan Hulu , Riau Province." *Harmonia Journal of Arts Research and Education* 22 (2): 355–67. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/harmonia.v22i2.36753>.
- Nugroho, Garin. 2016. "Peran Seniman Dan Penonton." *Universitas Katolik Parahyangan*, 1. <https://bit.ly/3RumI0Y>.
- Nurchahyo, Mahdi, and Hartoto Indra Suwahyunto. 2022. *Pendidikan Seni Dan Estetika Ekologis*. Jakarta: Amongkarta. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/195035>.
- Oktar, Wandu et al. 2016. "Kelompok Musik Indie Di Kalangan Remaja (Studi Di Kelurahan Surabaya, Kota Bengkulu) Indie Music Groups Among Teens (Studies In The Village Of Surabaya, Kota Bengkulu)." *Jurnal Seni Musik* 2: 18–28.
- Oler, Wesley M. et al. 1970. "Definition of Organology." *The Galpin Society Journal* 23: 170–74. <http://www.jstor.org/stable/842101>.
- Padet, I Wayan, and Ida Bagus Wika Krishna. 2018. "Falsafah Hidup Dalam Konsep Kosmologi Tri Hita Karana." *Genta Hredaya* 2 (2): 37–43.
- Paluseri, Dais Dharmawan et al. 2017. *Warisan Budaya Takbenda Indonesia Tahun 2017*. Edited by Lien Dwiari Ratnawati. Indonesia: Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pierce, Allan D. 2014. "The Acoustical Society of America." In *The Journal*

- of the Acoustical Society of America*, 136:1–324. Indianapolis: the Acoustical Society of America through AIP Publishing LLC.
<https://doi.org/10.1038/202859a0>.
- Pietroni, Eva. 2021. "Mapping the Soundscape in Communicative Forms for Cultural Heritage: Between Realism and Symbolism." *Heritage* 4 (4): 4495–4523. <https://doi.org/10.3390/heritage4040248>.
- Ponty, Merleau. 2002. *Phenomenology of Perception*. London and New York: Routledge Classics.
- Pradhana, Narendra, and Roni Sugiarto. 2021. "Soundscape Studies As a Critic To Y.B. Mangunwijaya'S Open Church Concept. (Case Study: Santa Maria Fatima Church, Sragen)." *Jurnal RISA* 05 (02): 134–52.
www.journal.unpar.ac.id.
- Prasetyo, Okhaifi, and Dyah Kumalasari. 2021. "Nilai-Nilai Tradisi Peusijek Sebagai Pembelajaran Sejarah Berbasis Kearifan Lokal: Indonesia." *Mudra Jurnal Seni Budaya* 36 (3): 359–65. <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/mudra/article/download/1387/719>.
- Prasetyo, wahyu eka. 2018. "Pembentukan Identitas Kelompok Pada Grup Musik Keroncong Liwet Di Kota Surabaya." *Universitas Airlangga*, 1–21. <https://bit.ly/3S5VZrZ>.
- Pratiwi, Eka Auliana. 2019. "Campur Tangan Asing Di Indonesia : Crisis Management Initiative Dalam Penyelesaian Konflik Aceh (2005-2012)." *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah* 2 (2): 83.
<https://doi.org/10.17509/historia.v2i2.15630>.
- Prayogi, O. 2013. "Rapa'i Geurimpheing Pada Masyarakat Aceh Di Desa Pante Pieyue Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen (Studi Terhadap Bentuk Penyajian Dan Bentuk Musik)." digilib.unimed.ac.id. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/17000>.
- Primamona, Dea Lunny. 2020. "Pemahaman Aspek Metafora Gending" 13 (1): 1–12.
- Purwiyantini, Yeni et al. 2016. "Analisis Akustik Alat Musik Rebana." In *Prosiding Seminar Nasional Fisika SNF 2016*, V:1–6.
<https://doi.org/10.21009/0305020114>.
- Putri, Rina Tanti Astik et al. 2022. "Taktik Integrated Marketing Communications Pada Umkm Pengrajin Batik Solo." *Metacommunication; Journal of Communication Studies* 7 (1): 96–110.
<https://doi.org/10.20527/mc.v7i1.11735>.
- Putri, Riza Tiara. 2023. "Grup Musik Kua Etnika Sebagai Musik Etnik

- Pada Tahun 1997 – 2019.” *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah* 14 (1): 1-8.
- Rachmawati, Diana Windhi et al. 2021. “Juri Pada Festival Competition School Of Smea Penasa Di Smk Pembina I Palembang.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam (JPMA)* 1 (2): 71-78.
- Redjeki, Sri. 2022. “Konsep Estetika Tauhid Pada Arsitektur Islam (Studi Pemikiran Seyyed Hossein Nasr Dalam Tafsir The Study Quran: A New Translation And Commentary).” *INSTITUT PTIQ JAKARTA*. Institut PTIQ Jakarta.
<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/633/1/2022-SRI-REDJEKI-2018.pdf>.
- Reuter, Eric. 2021. “Acoustics in Music: Outdoor, Indoor, and Isolated Spaces.” Berklee Music. 2021.
<https://online.berklee.edu/takenote/acoustics-in-music/>.
- Rianto, Niko et al. 2021. “Pengenalan Alat Musik Tradisional Lampung Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android.” *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak* 2 (1): 64-72.
- Rice, T. 2014. *Ethnomusicology: A Very Short Introduction*. Very Short Introductions. United States of America: OUP USA.
<https://books.google.co.id/books?id=MRZAAQAAQBAJ>.
- Richardson, John E. 2021. “Holocaust Commemoration and Affective Practice: A Rhetorical Ethnography of Audience Applause.” *Social Semiotics* 31 (5): 757-72.
- Riezal, Chaerol et al. 2019. “Kontruksi Makna Tradisi Peusijek Dalam Budaya Aceh.” *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 20 (2): 145.
<https://doi.org/10.25077/jantro.v20.n2.p145-155.2018>.
- Rismanrachman. 2017. “Peace Message of Rapai Pasee.” My Story. 2017.
<https://peakd.com/story/@rismanrachman/my-story-peace-message-of-rapa-i>.
- Rosset, Magdalena et al. 2021. “Studying Music During the Coronavirus Pandemic: Conditions of Studying and Health-Related Challenges.” *Frontiers in Psychology* 12 (March): 1-11.
- Rozalini, Novia et al. 2020. “Analisis Persepsi Juri Dalam Penilaian Pukulan Dan Tendangan Pada Pertandingan Pencak Silat Menggunakan Alat Sensor Accelerometer.” *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan* 8 (2): 61-70.
- Rumapea, Murni Eva Marlina. 2019. “Tantangan Pembelajaran Musik

- Pada Era Digital." *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya* 3 (2): 101.
<https://doi.org/10.24114/gondang.v3i2.13168>.
- Sada, Heru Juabdin. 2016. "Manusia Dalam Perspektif Agama Islam." *At-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 7: hlm. 133.
- Safdar, Saba et al. 2020. "Clothing, Identity, and Acculturation: The Significance of Immigrants' Clothing Choices." *Canadian Journal of Behavioural Science* 52 (1): 36-47. <https://doi.org/10.1037/cbs0000160>.
- Salsabila, Kristina. 2020. "Aturan Main Pada Keselamatan Kerja Ojek Online: Studi Kasus Di Pt. Gojek Indonesia Cabang Surabaya." *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam* 5 (02): 1-14.
- Sari, Mulia et al. 2023. "Pendidikan Sufistik Syeikh Nuruddin Ar-Raniry." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5 (3): 741-53.
<https://doi.org/10.17467/jdi.v5i3.4149>.
- Sastra, Andar Indra. 2019. "Andar Indra Sastra: Estetika Pola Tiga." *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni* 14 (1): 34-44.
- Schedl, Markus et al. 2014. "Music Information Retrieval: Recent Developments and Applications." *Foundations and Trends in Information Retrieval* 8 (2-3): 127-261.
<https://doi.org/10.1561/15000000042>.
- Schellenberg, E. Glenn et al. 2015. "Group Music Training and Children's Prosocial Skills." *Plos One* 10 (10): 1-14.
- Schmidt-Jones, Cathrine. 2013. *Sound, Physics and Music*. Houston, Texas: Connexions, Rice University.
<https://cnx.org/contents/GOQaowEz@1.52:ZSG7escu@10/Talking-about-Sound-and-Music>.
- Schubert, Emery. 2022. "Musical Expression." In *The Oxford Handbook of Music Performance, Volume 1*, edited by Gary E McPherson, 273-C14.P134. Oxford University Press. bit.ly/3ACVj7l.
- Scruton, Roger. 2009. *Understanding Music: Philosophy and Interpretation*. *British Library Cataloguing-in-Publication Data*. New York and London: Continuum. <https://doi.org/10.5860/choice.48-0794>.
- Sedyawati, Edi. 2001. "Kumpulan Makalah Dan Sambutan." Jakarta.
- Seeger, Andreas, and Walter Trebels. 2019. "Embeddings for Spaces of Lorentz-Sobolev Type." *Mathematische Annalen* 373 (3-4): 1017-56.
<https://doi.org/10.1007/s00208-018-1730-8>.

- Sessions, Roger. 1950. *Musical Experience of Composer, Performer, Listener*. New Jersey: Princeton University Press.
<http://www.jstor.org/stable/j.ctt13x10x0>.
- Setyawati, C A. 2017. "Peran Pemimpin Dalam Manajemen Konflik Kelompok (Studi Pada Kelompok Musik Keroncong Malang Utara Di Kota Malang)." repository.ub.ac.id. <https://bit.ly/3eFvGLn>.
- Siegel, James T. 2014. "Prayer And Play In Atjeh;A Comment On Two Photographs James." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Sigap. 2023. "Informasi Gampong Dan Kependudukan Masyarakat Aceh Utara." Webpage-AcehUtara.Sigapaceh.Id. 2023.
https://acehUtara.sigapaceh.id/grafik/informasi_kependudukan.
- Silva, Maria Regina de Oliveira et al. 2019. "Socioecological Status of Human Ecology." *International Journal of Advanced Engineering Research and Science* 6 (11): 112-18.
<https://doi.org/10.22161/ijaers.611.16>.
- Siswayanti, Novita. 2014. "Muhammad Djamil Djambek: Ulama Pembaharu Minangkabau." *Jurnal Lektur Keagamaan* 12 (2): 479-98.
<https://jurnallekturkeagamaan.kemenag.go.id/index.php/lektur/article/view/45>.
- Small, Christopher. 1998. *Musicking -The Meanings of Performance and Listening. A Series from Wesleyan University Press Edited*. Wesleyan University Press.
- Smith, Jonathan A. et al. 2009. *Interpretative Phenomenological Analysis: Theory, Method and Research*. First publ. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, Washington DC: British Library.
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Smoot, Jeff. 2023. "Understanding Audio Frequency Range in Audio Design." Wwww.Cuidevices.Com. 2023.
<https://www.cuidevices.com/blog/understanding-audio-frequency-range-in-audio-design>.
- Soeryana, Dharminta. 2005. "Rapai Uroh Dalam Arak-Arakan Kampanye Damai Aceh Tahun 2005." *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni* 5 (3): 401-22.
- Soewarlan, Santosa. 2011. *Komunikasi Seni "'Aplikasi Dalam Pertunjukan Gamelan Santosa."* Surakarta: ISI Press Jl. Ki Hadjar Dewantara 19, Kentingan, Jebres, Surakarta 57126 Telp (0271) 647658.

- Srimulyani, E, and I Istiqamatunnisak. 2019. "Analisis Terhadap Nilai-Nilai Islam Dalam Kesenian Rapai Geleng." *Jurnal Ilmiah Islam Futura*.
- Start, Daniel. 2004. "Sesi Tantangan (Challenge Sessions)." In *Tools for Policy Impact: A Handbook for Researchers*, 1-2.
- Stewart, Patrick A. et al. 2018. "Candidate Performance and Observable Audience Response: Laughter and Applause-Cheering during the First 2016 Clinton-Trump Presidential Debate." *Frontiers in Psychology* 9 (JUL): 1-15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01182>.
- Stulberg, Robert B. 1973. "Heidegger and the Origin of the Work of Art: An Explication." *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* 32 (2): 257-65. <https://doi.org/10.2307/429043>.
- Sugianta, I Kadek Arya et al. 2020. "Analisis Pola Bunyi Sunari Berdasarkan Metode Fast Fourier Transform." *Jurnal Ilmu Komputer Indonesia (JIK)* 5 (2): 14-21.
- Sugiarto, Eko. 2017. "Kearifan Ekologis Sebagai Sumber Belajar Seni Rupa: Kajian Ekologi-Seni Di Wilayah Pesisir Semarang." *Jurnal Imajinasi* 11 (2): 135-42. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi%0AKearifan>.
- Sugono, Dendy et al. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Vol. 1. Jakarta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Sukidin, Basrowi. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Edited by Rahma ND. Pertama. Surabaya: Insan Cendekia.
- Sumardjo, Jakob et al. 2010. "Estetika Nusantara Orientasi Terhadap Filsafat, Kebudayaan, Pandangan Masyarakat, Dan Paradigma Seni." In *Isi Press*, edited by Dharsono, 1:1-156. Surakarta: ISI Press Surakarta. <http://bit.ly/3tWDsV6>.
- Sunardi. 2013. *Nuksma Dan Mungguh, Konsep Dasar Estetika Pertunjukan Wayang*. Edited by Sunardi. Cetakan I. Surakarta: Penerbit ISI Press Surakarta.
- Sunarto, Bambang. 2014. *Ontology Of Sangeet and Gamelan Music*. Idea Press.
- Suneko, Anon. 2017. "Pyang Pyung: Sebuah Komposisi Karawitan." *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan* 17 (1): 60-66.
- Suraji, Hadi Boediono; Sugimin; 2013. "Imbal: Sebuah Ide Penciptaan Komposisi Musik Dalam Perangkat Calung." *Keteg* 13 (1): 71-87.

- Syai, Ahmad. 2011. "Upaya Pelestarian Rapai Geurimpheing Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sma Negeri 01 Padang Tiji Kabupaten Pidie." In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 1-5. Universitas Negeri Semarang.
- Takari, Muhammad. 2008. "Masyarakat Kesenian Di Indonesia," 1-225.
- Tasik, Susanti et al. 2021. "Vegetation Diversity and Its Interspecies Association with Merbau (Intsia Bijuga) at Three Habitats of Tropical Rain Forest in West Papua, Indonesia." *Biodiversitas* 22 (8): 3383-91. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d220835>.
- Triguna, I.B.G.Y. 2000. *Teori Tentang Simbol*. Widya Dharma, Universitas Hindu Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=NZmjAAAACAAJ>.
- Tripa, Sulaiman. 2005. "Songsong Kesepakatan Damai RI -GAM Rapai Pasee Akan Ditabuh Dari Banda Aceh Ke Peureulak." Kupiluho.Wordpress. 2005. <https://kupiluho.wordpress.com/2017/07/03/songsong-kesepakatan-damai-ri-gam-rapai-pasee-akan-ditabuh-dari-banda-aceh-ke-peureulak/amp/>.
- Trisnowati, Eli. 2022. "Analisis Frekuensi Pada Gong Laras Slendro." *Indonesian Journal of Science and Education* 6 (1): 29-35.
- Vanapalli, Kumar Raja et al. 2021. "Challenges and Strategies for Effective Plastic Waste Management during and Post COVID-19 Pandemic." *Science of the Total Environment* 750: 141514.
- Verulitasari, Esti. 2016. "Nilai Budaya Dalam Pertunjukan Rapai Geleng Mencerminkan Identitas Budaya Aceh." *Catharsis : Journal of Arts Education* 5 (1): 41-47. bit.ly/3tRoFet.
- Ward, G. P. et al. 2015. "Boundary-Layer Effects on Acoustic Transmission Through Narrow Slit Cavities." *Physical Review Letters* 115 (4). <https://doi.org/10.1103/PhysRevLett.115.044302>.
- Warsodirejo, Pandu Prabowo et al. 2020. "Abundance Study of *Koompassia Excelsa* in Maintaining Conservation of Ecosystems in Tangkahan Langkat Nature Reserve, North Sumatra." *Bioscience* 4 (1): 21-30. <https://doi.org/10.24036/0202041107563-0-00>.
- Wearne, Bruce C. 2002. "Social System Theory." *The American Sociologist* 33 (2): 86-104. <http://www.jstor.org/stable/27700305>.
- Widyastuti, Ratna Sri, and Boedi Armanto. 2013. "Kompetisi Industri Perbankan Indonesia." *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* 15 (4):

- 417-39. <https://doi.org/10.21098/bemp.v15i4.74>.
- Winold, A, and J Rehm. 1979. *Introduction to Music Theory*. 2nd ed. California: Prentice-Hall.
<https://books.google.co.id/books?id=sNE7AQAAIAAJ>.
- Wirandi, R et al. 2020. "Sistem Tatakelola Grup Rapa'i Daboh Bungong Jeumpa Bantimoh Di Kawasa Pemukiman Pasca Tsunami Aceh, Care, Kota Jantho." *Gorga: Jurnal Seni Rupa* 9. bit.ly/3AxTAA7.
- Yana, Ida Bagus Candra. 2014. "Gerak Tari Baris Tunggal Dalam Fotografi Ekspresi Menggunakan Teknik Strobo Light." *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi* 10 (1): 1-17. bit.ly/3Xt6GZl.
- Yuzaili, Nasral. 2018. "Hiasan Dan Kaligrafi Makam Shadrul Akabir 'Abdullah Di Kabupaten Aceh Utara." *Melayu Arts and Performance* 1 (2): 230-45. <https://www.neliti.com/publications/408351/hiasan-dan-kaligrafi-makam-shadrul-akabir-abdullah-di-kabupaten-aceh-utara>.
- Zhang, J Diana et al. 2018. "The Definition of a Musician in Music Psychology: A Literature Review and the Six-Year Rule." *Psychology of Music* 48 (3): 389-409.
- Zhou, Xingdong. 2022. "Explanation and Verification of the Rules of Attack in Table Tennis Tactics." *BMC Sports Science, Medicine and Rehabilitation* 14 (1): 4-11. <https://doi.org/10.1186/s13102-022-00396-3>.
- Zou, Xi, and Krishna Savani. 2019. "Descriptive Norms for Me, Injunctive Norms for You: Using Norms to Explain the Risk Gap." *Judgment and Decision Making* 14 (6): 644-48.
<https://doi.org/10.1017/s1930297500005362>.
- Zulfikri. 2022. "Konflik Gajah Liar Di Laporkan Meningkatkan Di Kawasan Hutan Produksi Aceh Utara." *Rri.Co.Id*. 2022.
<https://www.rri.co.id/daerah/60899/konflik-gajah-liar-di-laporkan-meningkat-di-kawasan-hutan-produksi-aceh-utara>.

DAFTAR NARASUMBER

- Muhammad Diyah (93), *Utoh* (Pengrajin Rapai Pase). Matang Tunong, Lapang, Aceh Utara.
- Junaidi (48), *Utoh* (Pengrajin Alat Musik Tradisional Aceh). Blang Weu Panjo, Blang Mangat, Kota Lhokseumawe.
- Faizan Abdullah (Syeh Dan) (60), Ketua Komunitas Rapai Pase Ban Sigom Pase. Keude Arongan, Lhoksukon.
- Ilyas A Latief (80), Syeh Rapai Pase Raja Rimba. Trieng Pantang, Lhoksukon.
- Geusyik Wan (65), Syeh Rapai Pase Pusaka Nek Tu. Matangkupula, Aceh Timur.
- Zaman Huri (45), Syeh Rapai Pase Sibrok. Blang Pha. Seunoddon, Aceh Utara.
- Syeh Daud (80), Syeh Rapai Pase Putro Ijo. Geulempang Tujoh, Lhoksukon.
- Supriadi (40), Awak Rapai Pase Si Racon. Peuropok, Syamtalira Aron.
- Azmi (39), Awak Rapai Pase Bude Bertoh. Matang Kupula, Aceh Timur.
- Abdullah (60), Anggota Tuha Peut, Pemerintahan Desa, Keude Arongan. Lhoksukon.
- Muhammad Isan (29), Karyawan Swasta, Respon Penonton Lokal. Seunuddon, Pantan Labu, Aceh Utara.
- Rahmat Aulia (45), Anggota Legeslatif DPD, Penonton dari perwakilan DPD. Peurupok, Aceh Utara.
- Fikar (40), Karyawan Dinas Kesehatan Lhokseumawe, Penonton luar Aceh Utara. Hagu Barat Laut, Kota Lhokseumawe.
- Ridi Rinanda (38), Musisi, Penonton luar Aceh Utara. Simpang Mulieng, Aceh Utara.

GLOSARIUM

Istilah dalam Bahasa Aceh	Arti
<i>Saleum</i>	Diartikan sebagai ucapan salam dari seseorang “Assalammu’alaikum (Semoga keselamatan terlimpah padamu). Dalam konteks musik, dapat diartikan sebagai lagu pembuka.
<i>Uroh</i>	Istilah untuk menunjukkan adanya suara gemuruh/keriuhan. Dalam konteks pertunjukan diartikan sebagai kompetisi/berkompetisi. Dalam konteks sosial, diartikan sebagai urusan-urusan.
<i>Banie</i>	akar kayu dari pohon.
<i>Seudak</i>	Rotan kecil berbentuk bulatan panjang dan berfungsi untuk mengetatkan membran rapai pase.
<i>Kilet Lumoe</i>	Kulit sapi, Kulit sapi jantan untuk membran rapai pase.
<i>Aneuk trieng</i>	Bambu muda
<i>Ija</i>	Kain perca
<i>Peusijuk</i>	Mendinginkan (Tradisi tepung tawar) dengan media tumbuh-tubuhan yang dicampur dengan air.
<i>Phuet</i>	Pahat/memahat kayu
<i>Peuruhung</i>	Melubangkan kayu

<i>Baloh</i>	Bahan dari akar kayu Rapai Pase yang sudah dilobangi berbentuk lingkaran.
<i>Larek</i>	Garis/ukiran (simbolik)
<i>Reundam lam ie</i>	Merendam dalam air (pengawetan)
<i>Sale kilet</i>	Pengasapan kulit
<i>Gleng pateng lingka</i>	Alat untuk memasang kulit Rapai Pase
<i>Ghum ngon creung</i>	Warna bunyi rapai pase
<i>Lagu</i>	Dalam konteks kesenian rapai pase adalah pola ritme (tidak ada syair atau lirik).
<i>Syeh</i>	Pemimpin Rapai Pase (konduktor)
<i>Apied syeh</i>	Wakil pemimpin Rapai Pase
<i>Awak rapai</i>	Anggota Rapai Pase
<i>Awak meuuroh</i>	Komunitas rapai pase
<i>Wasit</i>	Juri yang menilai pertunjukan rapai pase
<i>Seung</i>	Panggung/tenda
<i>Geusyik</i>	Kepala desa
<i>Tuha peut</i>	Badan permusyawaratan/penasehat
<i>Keurani gampong</i>	Petugas administrasi desa
<i>Ulee jurong</i>	Kepala lorong
<i>Imum</i>	Imam
<i>Meunyoe</i>	Misalnya
<i>Jimeusu</i>	Bersuara
<i>Jipiyoh</i>	Berhenti

<i>Bude</i>	Senjata menggunakan peluru
<i>Koh</i>	Memotong
<i>Hareum</i>	Haram (hukum islam)
<i>Bak kayee</i>	Pohon kayu
<i>Meusaboh</i>	Bersatu/kebersamaan
<i>Meutalo wareh</i>	Pertalian saudara/solidaritas



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran berisi data-data penting yang tidak mungkin disajikan secara keseluruhan pada bagian utama disertasi. Lampiran berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan di bagian utama. Meskipun kedudukannya tidak sangat penting seperti teks utama, kehadirannya sangat diperlukan. Berikut ini disajikan full transkripsi analisis dari audio visual pertunjukan tanggal 04 Juni 2023 Pukul 10.40 WIB.

1. Full Song

Andante

Syeuh Peurupok
Awak Peurupok
Syeuh Mtg. Kupula
Awak Mtg. Kupula

S.P.
A.P.
S.M.K.
A.M.K.

8

14

20

Pindah ke Lagu Sa

26

S.P.

A.P.

S.M.K.

A.M.K.

32

S.P.

A.P.

S.M.K.

A.M.K.

Transisi ke Dua

Lagu Dua

38

S.P.

A.P.

S.M.K.

A.M.K.

Ganti Pemimpin ke Kupula (pindah ketukan berat)

44

S.P.

A.P.

S.M.K.

A.M.K.

Transisi ke Lhee

50

S.P.
A.P.
S.M.K.
A.M.K.

Lagu Lhee

56

S.P.
A.P.
S.M.K.
A.M.K.

62

S.P.
A.P.
S.M.K.
A.M.K.

68

S.P.
A.P.
S.M.K.
A.M.K.

Transisi ke Tujoh

Lagu Tujoh

74

S.P. II

A.P. II

S.M.K. II

A.M.K. II

80

S.P. II

A.P. II

S.M.K. II

A.M.K. II

86

S.P. II

A.P. II

S.M.K. II

A.M.K. II

92

S.P. II

A.P. II

S.M.K. II

A.M.K. II

98

S.P.

A.P.

S.M.K.

A.M.K.

104

S.P.

A.P.

S.M.K.

A.M.K.

110

S.P.

A.P.

S.M.K.

A.M.K.

116

S.P.

A.P.

S.M.K.

A.M.K.

Ganti Pemimpin ke Peurupok

122

S.P.

A.P.

S.M.K.

A.M.K.

128

S.P.

A.P.

S.M.K.

A.M.K.

Ketinggalan/kehilangan
pas mau masuk ke 12

134

S.P.

A.P.

S.M.K.

A.M.K.

140

S.P.

A.P.

S.M.K.

A.M.K.

146

S.P.

A.P.

S.M.K.

A.M.K.

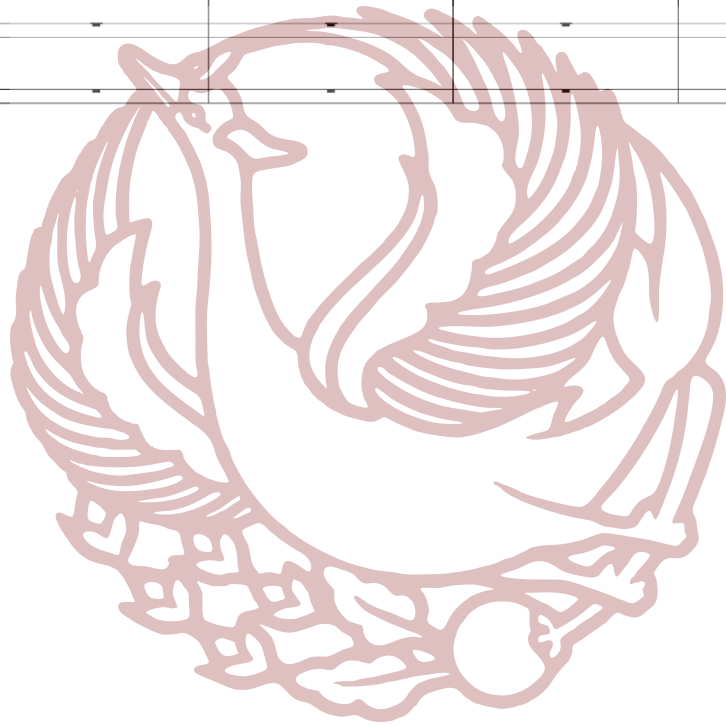
149

S.P.

A.P.

S.M.K.

A.M.K.



TRANSKRIPSI WAWANCARA

Teknik wawancara ini meliputi wawancara terbuka dan wawancara terarah. Wawancara terbuka yaitu memberikan kebebasan narasumber untuk menceritakan pengalamannya. Peneliti hanya memberikan pertanyaan secara umum dan mengalir sesuai respon narasumber. Wawancara terarah adalah peneliti mempersiapkan pertanyaan secara spesifik yang terarah pada fokus/tema penelitian ini. Berikut nama-nama narasumber yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Nama	Narasumber (pengrajin)	Desa	Kecamatan
M. Diyah usia 93 Tahun	<i>Utoh</i> (pembuat rapai pasee)	Matang Tunong	Lapang
Junaidi	<i>Utoh</i> (pembuat rapai pasee)	Blang weu panjo	Blang mangat- lhokseumawe

Ketua/pemimpin	Nama grup/nama alat musik terbaik	Desa	Kecamatan
Faizan abdullah	Pute gileng	Keude arongan	Lhoksukon
Ilyas a. Latief	Raja rimba	Triengpantang	Lhoksukon
Geusiyik wan	Pusaka nektu	Matangkupula	Lhoksukon

Zaman huri	Sibrok	Blang pha	Seunoddon
Syeh daud	Putro ijo	Geulempang tujoh	Lhoksukon
Supriadi	Si racon	Peurupok	Syamtalira aron

Nama	Penonton	Desa	Kecamatan
M. Ihsan	Penonton lokal	Matang Tunong	Lapang
Rahmat	Penonton dari perwakilan calon legislative (caleg)	Hagu Teungoh	Lhokseumawe
Fikar	Penonton dari luar Aceh Utara	Batuphat timur	Lhokseumawe

a. Wawancara terbuka - perkenalan

Wawancara	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Syeh Faizan (Narasumber 1)
Senin 8 Mei 2023	Boleh saya tau nama lengkap bapak?	Nama saya faizan Abdullah, sering dipanggil syehdan jika dalam pertunjukan rapai pasee.
Senin 8 Mei 2023	Boleh saya tau pekerjaan bapak sehari-hari?	Pekerjaan saya ke sawah dan berternak bebek, telurnya saya jual, Sebagian telurnya dijadikan bibit lagi, ya lepas lepaslah untuk makan anak dan istri saya. Kalau dulu saya pernah pegang proyek juga membantu abang saya, misalnya buat jalan gampong dan jembatan gampong.
Senin 8 Mei 2023	kenapa bapak dikenal sebagai ketua rapai pasee?	Itu ceritanya panjang, walaupun pekerjaan saya ke sawah dan bertenak bebek sekarang, dari dulu saya sudah hobi seni, dari kakek saya sudah saya lihat dan diajarkan main rapai pasee. Sehingga sampai sekarang saya semua ingat bagaimana lagu-lagu dan cara pukul rapai pasee. Sampai sekarang juga saya mau berkorban untuk urusan rapai pasee misalnya disuruh melatih tanpa bayaranpun saya mau, disuruh jadi ketua, sampai orang gadai rapai pasee ke saya. Ada juga orang jual rapai pasee saya beli karena saya tulus mencintai kesenian rapai pasee.

		<p>Saya dan grup putra pasee pernah menjuarai acara uroeh ban sigom pasee, pernah juga juara-juara lainnya, sehingga saya dipercaya menjadi ketua rapai pasee. Selain itu saya juga dikampung dipercaya dalam anggota tuha peut tuha lapan yaitu kelompok yang dituakan dalam sebuah desa.</p>
Senin 8 Mei 2023	<p>apakah saat ini kesenian rapai pasee masih membuat penampilan?</p>	<p>Sebenarnya sebelum covid kita sering menampilkan uroeh raya ban sigom pasee, hanya saja pada saat covid itu sempat terhenti karena kita mengikuti jaga jarak. Tapi saat ini kita ada rencana membuat kembali uroeh ini. Kemarin beberapa grup sudah WA saya supaya membuat uroeh lagi, kebetulan aja sodara angga kemari jadi bisa melihat langsung nanti dalam waktu dekat. Momen ini juga pas beberapa desa sudah panen, terus kita masih suasana lebaran idul fitri sehingga momen silaturahmi kita jalin kembali.</p>
Senin 8 Mei 2023	<p>Biasanya pada momen apa saja kesenian rapai pasee ditampilkan?</p>	<p>Dari dulu sampai sekarang hari yang paling baik kami lakukan setelah panen padi, karena setiap desa sudah panen dan banyak waktu luang untuk latihan dan penampilan rapai pasee. Tapi ada juga beberapa grup yang diundang khusus pada acara tertentu, misalnya kehadiran tamu pemerintah, acara yang dibuat dinas, acara Pekan kebudayaan aceh, sampai-</p>

		sampai acara kampanye politik. Biasanya untuk menghibur dan memanggil orang agar hadir. Kalau kami di Aceh Utara ini rata-rata haus hiburan, jika dengar suara rapai pasee pasti rame orang datang.
--	--	---

b. Wawancara terarah (fokus sesuai tema)

Wawancara terfokus dilaksanakan bergantian dengan partisipan yang tergabung di dalam sebuah grup *rapai pasee*. Masing-masing grup terdiri atas 20 sampai 50 orang penabuh rapai pasee. Pengalaman peneliti dalam memberikan pertanyaan dalam satu grup biasanya jawaban diwakilkan oleh satu orang pemimpin (*syeh*). Tetapi, ada juga para penabuh lainnya yang merespon pertanyaan-pertanyaan dari peneliti.

Hari/Tanggal/ Bulan/ Tahun	Pertanyaan Peneliti	Narsum 1 (grup pute gileng)	Narsum 2 (grup raja rimba)	Narsum 3 (pusaka nektu)	Narsum 4 (si brok)	Narsum 5 (putro ijo)
9 -12/Mei/2023	Ada berapa jumlah grup rapai pasee yang masih aktif?	Sesuai SK bupati 2010-2015 sekitar 33 grup yang aktif	Yang saya tau kurang lebih 50 grup	Itulah kalo dulu ada datanya, kalo skrng byk yang gak aktif lagi paling-paling 35/37 grup	Sepertinya tinggal sedikit saja paling sekitar 30 grup	Setahu saya tinggal sedikit yang aktif sekitar 30 grup.

9 -12/Mei/2023	Kenapa disebut kesenian rapai pasee?	Karena pasee dahulu adalah wilayah kerajaan islam dan Aceh Utara saat ini adalah wilayah kerajaan dulu. Hanya saja sekarang berubah nama menjadi aceh utara.	Karena alat musik rapai untuk mengenang nama syeh rifai yang pernah datang mengajarkan islam kesini.	Menurut orang tua dulu rapai pasee berhubungan dengan masa kejayaan islam kerajaan samudera pasai.	Setahu saya alat musik rapai berkaitan dengan ajaran tareqah rifaiyah. Sedangkan pasee berkaitan dengan wilayah pasai yang dulunya kerajaan samudera pasai.	Alat musik rapai pasee adalah kebanggaan masyarakat aceh utara karena sudah turun temurun sampai sekarang ada.
13-15/Mei/2023	Rapai pasee dibuat dari bahan apa?	Kami menyebutnya banie yaitu akar kayu dari pohon tualang yang sudah tua.	Dibuat dari banie yaitu akar kayu dari pohon tualang.	Ada juga yang menggunakan banie dari pohon merbau tetapi hanya sedikit lebih utama banie dari pohon tualang	Yang pertama baloh diambil dari banie pohon tualang, kedua kulitnya dari sapi jantan dan ada bingke yang terbuat dari bambu sebagai perekatnya.	Setahu saya kebanyakan dibuat dari banie pohon tualang dan merbau.

Tanggal bulan tahun lokasi	Nama narsum	Pertanyaan	jawaban
6 juni 2023 Desa Arongan	Faizan Abdullah	Seberapa jauh jangkauan suara yang dihasilkan oleh pertunjukan rapai pasee?	Pengalaman saya dan pendapat orang kampung, suara rapai pasee agak aneh, tanpa pakai sound system suaranya bisa terdengar jauh sampai dua atau desa berikutnya. Ada yang mengatakan unsur magis, ada yang mengatakan karena pada malam hari dibantu bawa oleh angin, makanya suaranya jauh terdengar.
6 Juni 2023 Desa Arongan	Faizan Abdullah	Bagaimana menurut Syeh Sumber Daya Alam Aceh Utara, apakah hanya penghasil padi saja? Atau ada lainnya?	Aceh Utara sebenarnya daerah yang kaya hasil alam, lihat saja perusahaan ExxonMobil pengelola gas dan minyak bumi, hutan geurudong pasee, luas areal pertanian, perikanan dan banyak lainnya. Hanya saja masyarakat lebih banyak sebagai petani dan perternak. Kalau hasil alam sprit minyak bumi dan gas sudah dikuasai pemerintah dan penjajah.
6 Juni 2023 Desa Arongan	Faizan Abdullah	Apakah ada kesulitan dalam mendapatkan bahan untuk membuat rapai pasee?	Ada, untuk mendapatkan banie sangat susah saat ini, karena banyak hutan lebat sudah berganti menjadi area perkebunan sawit, banyak pohon tualang ditebang sehingga pohon itu sudah sangat langka sekarang.

6 Juni 2023 Desa Arongan	Faizan Abdullah	Apakah pertunjukan rapai pasee ada yang menilai?	Ada wasit yang menilai, mereka berdiri diantara penonton pada saat pertunjukan. Jika wasit tidak ada bisa rebut kedua grup karena tidak ada penengahnya.
6 Juni 2023 Desa Arongan	Faizan Abdullah	Ada berapa jenis pola ritme rapai pasee?	pertunjukan <i>rapai pasee</i> hanya memainkan <i>lagu</i> pembukaan, <i>lagu sa, dua, lhee, tujuh dan duablah</i>
6 Juni 2023 Desa Arongan	Faizan Abdullah	Anda tadi menyebutkan ketua ban sigom pase, apakah ada artinya?	ketua komunitas <i>rapai pasee ban sigom pasee</i> memiliki arti sebagai ketua umum di seluruh komunitas <i>rapai pasee</i> Aceh Utara.
6 Juni 2023 Desa Arongan	Faizan Abdullah	Bagaimana tugas syeh mengatur posisi dalam pertunjukan?	selama pertunjukan <i>syeh</i> menilai jika ada kekurangan posisi <i>awak rapai</i> dan posisi alat musik <i>rapai pasee</i> , maka <i>syeh</i> akan menukar salah satu posisi <i>awak rapai</i> dan alat musik <i>rapai pasee</i> tersebut. <i>Apied syeh</i> akan bertugas memandu <i>lagu</i> pada saat <i>syeh</i> memeriksa keadaan <i>awak rapai</i> dan alat musik <i>rapai pasee</i> . Biasanya proses ini tidak berlangsung lama, karena <i>syeh</i> akan kembali memimpin jalannya pertunjukan pada masing-masing komunitas <i>rapai pasee</i>
6 Juni 2023 Desa Arongan	Faizan Abdullah	Berapa jumlah penabuh rapai pasee?	pada saat latihan rutin di masing-masing desa, <i>awak rapai</i> berjumlah antara 15 sampai 20 orang. Ia menambahkan, pada saat kompetisi berlangsung jumlah <i>awak rapai</i> harus seimbang antara masing-masing komunitas. Biasanya

			masing-masing komunitas berjumlah 20 sampai dengan 50 orang.
6 Juni 2023 Desa Arongan	Faizan Abdullah	Bagaimana peran penabuh dalam pertunjukan?	menghafal seluruh <i>lagu</i> yang terdiri dari <i>lagu</i> pembukaan, <i>lagu sa, dua, thee, tujuh</i> dan <i>duablah</i> . Proses ini memakan waktu yang relatif panjang, sehingga memerlukan proses latihan rutin di masing-masing komunitas <i>rapai pasee</i> . <i>Awak rapai pasee</i> harus memahami aba-aba dari <i>syeh</i> yang berupa simbol gerak tangan <i>syeh</i> dan kode suara yang dilakukan oleh <i>syeh</i>
6 Juni 2023 Desa Arongan	Faizan Abdullah	Apakah dalam pertunjukan rapai pasee ada yang menilai?	masyarakat Aceh Utara terbiasa menyebut <i>wasit</i> kepada kelompok orang yang menilai pertunjukan <i>rapai pasee</i>
			pertunjukan <i>rapai pasee</i> dinilai oleh <i>wasit</i> bukan penonton, jika penonton yang menilai akan terjadi kesalahpahaman antara kedua komunitas yang sedang berkompetisi
6 Juni 2023 Desa Arongan	Faizan Abdullah	Anda menyebutkan bermain rapai harus ada taktik dan tantangan? Bagaimana maksudnya?	taktik dan tantangan gabungan kata yang bermaksud menggambarkan strategi, siasat dan kemampuan komunitas <i>rapai pasee</i> dalam mengalahkan lawan
6 Juni 2023 Desa Arongan	Faizan Abdullah	Siapa saja yang menyaksikan pertunjukan rapai pasee?	Penonton atau masyarakat yang terbagi menjadi dua kategori yaitu penonton asal dan penonton tamu
6 Juni 2023 Desa Arongan	Faizan Abdullah	Apakah komunitas rapai pasee ada melakukan kegiatan pelestarian	Ada, komunitas selalu menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai sumber kehidupan mereka. Karena

		lingkungan? Sesuai dengan hadih maja para petua terdahulu?	lingkungan akan mempengaruhi kehidupan sosial, lingkungan yang baik akan berpengaruh pada kehidupan sehari-hari.
6 Juni 2023 Desa Arongan	Faizan Abdullah	Apa kendala dengan adanya perkebunan sawit di Aceh Utara?	sebelum adanya perkebunan sawit, para <i>utoh</i> sangat mudah mendapatkan <i>banie</i> kayu tualang.
10 Juni 2023 Desa Matang Tunong	M. Diah	Apakah Hadih maja pengambilan <i>banie</i> berhubungan dengan ajaran merawat lingkungan?	Ada hubungannya karena melahirkan spirit pelestarian hutan.
10 Juni 2023 Desa Matang Tunong	M. Diah	Siapa pembuat <i>rapai pasee</i> ? apa bahan dasarnya?	<i>"rapai pasee di peugot le utoh, ilme seumeugot utoh rapai dari nektu geutanyoe jameun, nektu jameun hana beurangkaho bak geuseumeugot rapai pasee. Jameun geukheun le nektu geutanyo, peugot rapai hareum koh bak kayee, cok banie ube pereule. Urueng jameun payah geumeu hajat, peusujuk, puasa ngon do'a seugolom geujak lam uteun rimba."</i>
10 Juni 2023 Desa Matang Tunong	M. Diah	Siapa pembuat <i>rapai pasee</i> ? apa bahan dasarnya?	sampai saat ini bahan dasar untuk membuat alat musik <i>rapai pasee</i> belum pernah diganti dengan bahan lainnya, walaupun <i>banie</i> tualang atau merbau sudah sulit diperoleh
10 Juni 2023 Desa Matang Tunong	M. Diah	Berapa lama proses pembuatan <i>rapai pasee</i> ?	<i>"peugot rapai pasee perleu watee nyang trep, hana lam sejarah peugot rapai pasee nyang bagah leuh. na padum boh proseh peugot rapai pasee lagee cok banie, pheuet ngon peuruhung baloh,</i>

			<i>Reundam lam ie, sale kilet, pasang kilet gleng pateng lingka, ngon uji sue rapai pasee."</i>
10 Juni 2023 Desa Matang Tunong	M. Diah	Apa kendala pembuatan rapai pasee?	Kita kesulitan mendapat bahan dari akar kayu tualang.
10 Juni 2023 Desa Matang Tunong	M. Diah	Apa kendala pembuatan rapai pasee?	<i>kelangkaan bahan baku tersebut diakibatkan oleh alih wahana hutan menjadi lahan perkebunan sawit sehingga menyebabkan kelangkaan pohon kayu tualang di sekitar hutan Aceh Utara</i>
10 Juni 2023 Desa Matang Tunong	M. Diah	Apakah ukiran pada rapai pasee memiliki arti?	<i>"Ieu ureung hana meufhom ma'na larek bak baloh rapai pasee, larek nyang geuboh le utoh na padum boh macam, lage larek nam ngon larek limoeng. Larek nam meu ma'na watee di peugot rapai pasee abeuh watee nam thon baroe leuh. Larek limoeng meu ma'na tanyoe bek tuwoe ngon rukon Islam."</i>
10 Juni 2023 Desa Matang Tunong	M. Diah	Kenapa kayu rapai perlu masukkan ke dalam air?	Supaya serat akar kayunya menyatu, dan retak retak pada banie tertutup. Balohnya semakin kuat.
10 Juni 2023 Desa Matang Tunong	M. Diah	Bagaimana suara rapai pasee yang baik menurut anda?	Bila keluar bunyi ghum dan creung, suaranya padu tidak pecah.
10 Juni 2023 Desa Matang Tunong	M. Diah	Bagaimana cara memukul suara rapai pasee yang baik menurut anda?	Harus latihan rutin dan pengalaman.
10 Juni 2023 Desa Matang Tunong	M. Diah	Mengapa suara Rapai Pase harus terdengar bergema, low dan suara padu.	<i>Bagi ulon tuan, su rapai pase hanjeut leumeh, karna dari nek tu jameun, su rapai ka uroh, sebab jameun wate masa prang su rapai peubeudeh semangat ureung ban sigom na untuk jak meuprang.</i>

			<i>Su uroh rapai meu makna jak hei ureung ban mandum ngon peubeudeh semangat.</i>
12 Juni 2023 Desa Arongan	Faizan Abdullah	Mengapa pertunjukan rapai pasee masih dipertahankan?	Banyak orang yang tidak mengetahui dibalik pertunjukan rapai pasee tersebut, padahal nenek moyang sudah mengajarkan menjalin ikatan silaturahmi dan kekompakan masyarakat Aceh Utara. nenek moyang sering menyebut itu dengan kata <i>meusaboh</i> dan <i>meutalo wareh</i> . Itu adalah pesan penting yang disampaikan secara turun temurun. Untuk menjaga pesan itu, kesenian rapai pasee sebagai media menjalankan pesan tersebut. Kami seperti bertarung dan kompetisi padahal itu hanya siasat pertunjukan saja. Setelah pertunjukan rapai pasee kami tetap bersaudara.
12 Juni 2023 Desa Arongan	Faizan Abdullah	apakah ada istilah khusus untuk menyebutkan kebersamaan dan ikatan silaturahmi dalam komunitas rapai pasee.	komunitas <i>rapai pasee</i> telah mengenal falsafah <i>meusaboh</i> dan <i>meutalo wareh</i> yang diturunkan secara tradisi lisan oleh para sesepuh terdahulu.
13 Juni 2023 Desa Arongan	Faizan Abdullah	Bagaimana kebersamaan pemain rapai pasee diluar pertunjukan	Kami biasanya wajib melakukan gotong royong di desa, atau gotong royong pada saat mau membuat pertunjukan. Semua awak rapai dan masyarakat ikut bergotong royong.
		apakah Desa arongan pernah dilanda banjir?	Iya pernah, banyak bangunan dan jalan yang rusak akibat banjir tersebut.

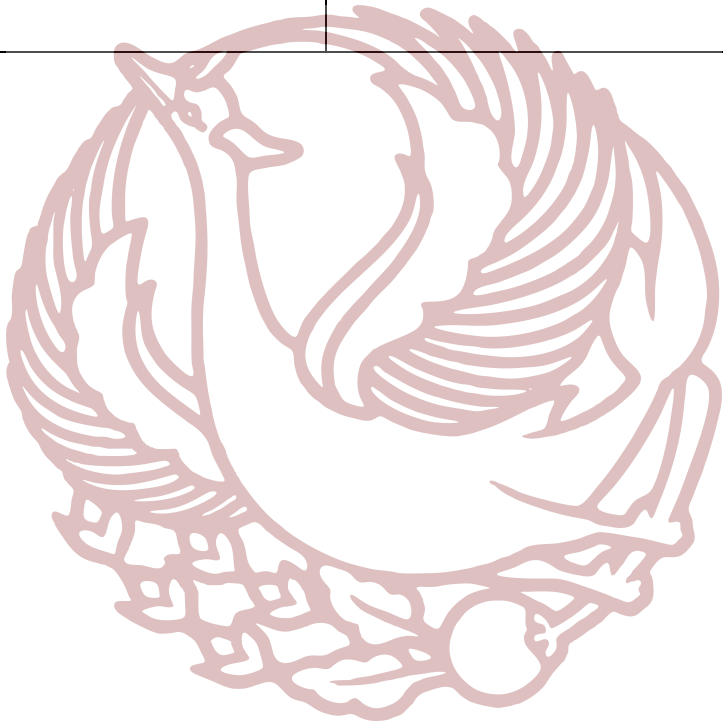
13 Juni 2023 Desa Arongan	Faizan Abdullah	Bagaimana bentuk kebersamaan komunitas rapai pasee?	Seperti partisipasi membersihkan lingkungan desa.
13 Juni 2023 Desa Arongan	Faizan Abdullah	Apakah Desa Arongan pernah dilanda musibah besar?	Desa Arongan pernah dilanda banjir besar pada tahun 2022, akibatnya adalah jalan raya yang menghubungkan antar Desa Arongan dengan Desa Lapang amblas dan rusak parah.
15 Mei 2023	Nazaruddin	Sebelum menjadi pertunjukan, rapai dikenal seperti apa? Apakah dari dulu sudah bentuk pertunjukan atau ada bentuk lainnya?	Pada masa setelah kerajaan pasee runtuh, rapai pasee digunakan sebagai alat pemberi informasi di meunasah, hamper seperti bedug. Tapi kami tidak punya bedug, hanya memiliki rapai pasee sebagai pemberi sinyal informasi keseluruh desa-desa.
		Bagaimana fungsi rapai pasee pada masa melawan penjajah? Atau konflik lainnya	Pada masa itu, masih sebagai simbol pemberi sinyal. Nenek saya bilang kalau bunyi rapai pasee berarti harus siap-siap untuk berperang melawan belanda.
			dahulu jika <i>rapai</i> dibunyikan secara simbolik, maka semua masyarakat bersiap untuk bertempur melawan penjajah Belanda.
		Apakah dahulu sebelum menjadi pertunjukan suara/ bunyi rapai pasee memilik makna khusus? Atau simbol khusus?	kami menabuh <i>rapai pasee</i> dengan bunyi <i>ghum</i> satu sampai tiga kali. Tabuhan tersebut sebagai simbol memberikan informasi adanya kematian salah satu warga desa setempat

20 Juni 2023	Azmi	Bagaimana kekompakan pemusik rapai pasee di desa matang kupula?	Selain gotong royong adalah kegiatan wajib di desa kami. Kami selalu bergotong royong untuk memperbaiki alat musik rapai pasee juga, misalnya pada saat pertunjukan rapai pasee mau tiba.

Tanggal	Narasumber (Penonton)	Pertanyaan	Jawaban
20 Juni 2023 di Desa Peurupok, Aceh Utara	M. Ihsan, Adi, Riki, dan Putra Penonton lokal	Bagaimana persepsi anda mengenai suara Rapai Pasee dalam pertunjukannya?	Bagi saya, suara Rapai Pasee mengingatkan saya akan warisan budaya nenek moyang terdahulu, kejayaan akan kerajaan samudera pasai. Bagi saya, suara Rapai Pasee menghilangkan rasa dan kejenuhan diri. Suara Rapai Pasee membuat otak saya

			refresh dari segala masalah yang saya hadapi.
20 Juni 2023 di Desa Peurupok, Aceh Utara	Rahmat Penonton dari perwakilan calon legislative (caleg)	Bagaimana persepsi anda mengenai suara Rapai Pase dalam pertunjukannya?	Bagi saya, suara Rapai Pase seperti ada unsur magisnya, karena dapat terdengar jauh hingga beberapa radius kilometer. Bagi saya, pertunjukan ini sangat unik karena dapat menarik perhatian masyarakat yang mendengarnya.
20 Juni 2023 di Desa Peurupok, Aceh Utara	Fikar Penonton dari luar Aceh Utara	Bagaimana persepsi anda mengenai suara Rapai Pase dalam pertunjukannya?	Bagi Saya, suara Rapai Pase dapat membangkitkan gairah hidup, karena suaranya kerasnya dapat membangkitkan semangat hidup. Suara rapai pasee

			juga membuat saya mudah untuk tertidur dan tidak merasa bising.
--	--	--	---



MEMBER CHECK

Validitas menjadi salah satu kekuatan penelitian kualitatif dan didasarkan pada penentuan apakah temuan akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca laporan (Creswell & Miller, 2000). Langkah terakhir dari hasil penelitian adalah melibatkan verifikasi dan validasi hasil dengan melibatkan peserta, memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman dan perspektif mereka.

Terdapat banyak istilah dalam literatur kualitatif yang membahas validitas, seperti kepercayaan, keaslian, dan kredibilitas (Creswell & Miller, 2000). Ada beberapa strategi utama, yang disusun dari yang paling sering digunakan seperti triangulasi dan member check.

Triangulasi dimaknai sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda, contohnya seperti konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.

Member check disebut juga validasi responden, adalah teknik penelitian kualitatif di mana peneliti dan responden penelitian

berkolaborasi untuk memastikan keakuratan data. Stahl dan King (2020) mencatat bahwa **member check** itu penting karena “tingkat kepercayaan seseorang terhadap orang yang menceritakan kisah tersebut sangat berkaitan dengan tingkat kepercayaan yang diatribusikan kepada orang yang menceritakan kisah tersebut. Lincoln dan Guba (1985) merekomendasikan **member check** sebagai cara untuk meminimalkan bias ini. Mereka menyarankan bahwa memberikan data kembali kepada peserta membantu memeriksa keakuratan dan kelengkapannya.

Tahapan **member check** mencakup berbagai proses yaitu, membagikan temuan penelitian dengan responden dan minta mereka meninjau dan mengonfirmasi keakuratan dan kelengkapan data yang dikumpulkan, **dapatkan umpan balik** langsung dari peserta untuk mengidentifikasi kesenjangan atau kesalahan dalam data yang Anda kumpulkan. Gabungkan umpan balik yang diterima dari partisipan penelitian ke dalam temuan penelitian, tuliskan hasil seluruh proses untuk disertakan dalam hasil atau temuan penelitian, maka proses penelitian ini telah tervalidasi dengan baik.

MEMBER CHECK TEMUAN PENELITIAN KONSEP UROH

Berikut ini hasil temuan penelitian konsep *uroh* dalam kesenian *rapai pase* dan melakukan verifikasi temuan dengan metode **member check**. Proses ini melibatkan narasumber utama yaitu syeh faizan Abdullah yang dipercaya oleh seluruh komunitas *rapai pase* Aceh Utara sebagai penanggungjawab hasil penelitian konsep *uroh* dalam kesenian *rapai pase*.

Uroh Dalam Musikalitas Kesenian Rapai Pase	Keterangan Member Check
<ul style="list-style-type: none"> A. Organologi Rapai Pase <ul style="list-style-type: none"> 1. Utoh (pengrajin) 2. Material Dasar Alat Musik Rapai Pase 3. Teknik Pembuatan Alat Musik Rapai Pase <ul style="list-style-type: none"> a. Cok Banie b. Pheuet Peuruhung Baloh c. Reundam d. Sale Kilet e. Pasang Kilet Gleng Pateng Lingka B. Akustika Rapai Pase <ul style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi Suara Rapai Pase 2. Ruang Akustik (Soundscape) Pertunjukan Rapai Pase 3. Psikologi Suara Rapai Pase C. Teknik Tabuh Rapai Pase <ul style="list-style-type: none"> 1. Timbre Rapai Pase 2. Posisi Menabuh Rapai Pase D. Pola Ritme, Tempo dan Dinamika Rapai Pase <ul style="list-style-type: none"> 1. Lagu (Pola Ritme) 2. Lagu Pembukaan 3. Lagu Sa 4. Lagu Dua 5. Lagu Lhee 6. Lagu Tujoh 7. Lagu Duablah E. Musikalitas Uroh 	

Uroh Dalam Pertunjukan Rapai Pase	Keterangan Member Check
<ul style="list-style-type: none"> A. Gemuruh Pertunjukan Rapai Pase B. Penabuh Rapai Pase <ul style="list-style-type: none"> a. Syeh b. Apied Syeh c. Awak Rapai C. Kostum Penabuh Rapai Pase D. Seung (Panggung) E. Wasit (Aturan dan Aspek Penilaian) F. Taktik dan Tantangan G. Ekspresi Pemusik H. Ekspresi Penonton I. Pewujudan Uroh Dalam Pertunjukan Rapai Pase 	
Uroh Dan Kehidupan Sosial Komunitas Pase di Aceh Utara	Keterangan Member Check
<ul style="list-style-type: none"> A. Struktur Sosial Komunitas Pase di Aceh Utara <ul style="list-style-type: none"> 1. Sistem Kepemimpinan Komunitas Pase di Aceh Utara 2. Status Sosial Komunitas Pase di Aceh Utara B. Norma Sosial Komunitas Pase di Aceh Utara C. Identitas Sosial Komunitas Pase di Aceh Utara D. Spirit Pelestarian Ekologi <ul style="list-style-type: none"> 1. Pelestarian Padi 2. Pelestarian Hutan E. Spirit Kohesi Sosial <ul style="list-style-type: none"> 1. Merawat Kolektivitas Dalam Pesta Pernikahan 2. Eksistensi Dalam Pekan Kebudayaan Aceh 3. Mendorong Perdamaian GAM dan RI 4. Turut Peduli Pada Musibah Kemalangan 5. Partisipasi Penanggulangan Bencana Banjir 6. Merawat Gotong Royong Gampong F. Relasi Transendental Uroh Pada Komunitas Pase di Aceh Utara <ul style="list-style-type: none"> 1. Uroh dan Spritualisme Komunitas Pase di Aceh Utara 2. Uroh dan Kehidupan Sosial Komunitas Pase di Aceh Utara 	

3. Uroh dan Kesadaran Ekologi Komunitas Pase di Aceh Utara	
G. Konstruksi Uroh	

Temuan Konsep Uroh	Keterangan Member Check
<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat musik Rapai Pase adalah hasil karya cipta komunitas Aceh Utara yang terbentuk melalui kompleksitas hubungan antara nilai pengetahuan kearifan lokal dan nilai adaptasi lingkungan alam Aceh Utara, ini disebut dengan pengetahuan etno organologi. 2. Prinsip estetika pertunjukan <i>rapai pase</i> di Aceh Utara adalah Persuasi Artistik. 3. Konsep <i>uroh</i> telah menghasilkan pengetahuan resiprokal (berbalasan dan mempengaruhi) yang menjaga keseimbangan antara keindahan <i>uroh</i> dan lingkungan, ini disebut dengan estetika ekologi. 4. Konsep <i>uroh</i> selaras dengan falsafah <i>meusaboh dan meutalo wareh</i>. Maknanya adalah kekuatan yang menyatukan harmoni sosial, solidaritas mekanik dan pembentuk kohesi sosial komunitas Aceh Utara. 5. <i>Uroh</i> adalah representasi dari transendental "<i>habluminannas</i>", "<i>hablum minal 'alamin</i>" dan "<i>hablumminallah</i>". 	

Aceh Utara, 16 Mei 2024

Ketua Umum Komunitas Rapai Pase Aceh Utara



Faizan Abdullah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
PASCASARJANA

Jalan Ki Hadjar Dewantara Nomor 19 Surakarta 57126 Jawa Tengah, Indonesia
Telepon: (0271) 647658 Faksimile: 0271 646175,
Laman : www.isi-ska.ac.id, Surel : direct@isi-ska.ac.id

Nomor : 510/IT6.5/PP.16 /2023
Hal : Pemohonan ijin observasi

Surakarta, 8 Mei 2023

Kepada Yth.:

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Utara
Aceh Utara

Dengan hormat,

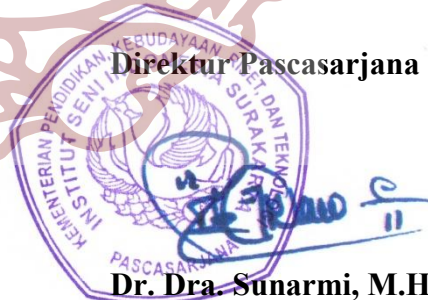
Bersama surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa:

Nama : Angga Eka Karina
NIM : 213121020
Program Studi : Seni Program Doktoral

tersebut di atas adalah benar Mahasiswa Aktif Program Doktor (S3) Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

Dengan ini memohonkan ijin melakukan observasi dan penelitian untuk bahan disertasi
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Pascasarjana



Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP. 196703051998032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
PASCASARJANA

Jalan Ki Hadjar Dewantara Nomor 19 Surakarta 57126 Jawa Tengah, Indonesia
Telepon: (0271) 647658 Faksimile: 0271 646175,
Laman : www.isi-ska.ac.id, Surel : direct@isi-ska.ac.id

Nomor : 510/IT6.5/PP.16 /2023

Surakarta, 8 Mei 2023

Hal : Pemohonan ijin observasi

Kepada Yth.:

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Aceh Utara

Aceh Utara

Dengan hormat,

Bersama surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa:

Nama : Angga Eka Karina

NIM : 213121020

Program Studi : Seni Program Doktor

tersebut di atas adalah benar Mahasiswa Aktif Program Doktor (S3) Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

Dengan ini memohonkan ijin melakukan observasi dan penelitian untuk bahan disertasi

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Direktur Pascasarjana

Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.

NIP. 196703051998032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
PASCASARJANA

Jalan Ki Hadjar Dewantara Nomor 19 Surakarta 57126 Jawa Tengah, Indonesia
Telepon: (0271) 647658 Faksimile: 0271 646175,
Laman : www.isi-ska.ac.id, Surel : direct@isi-ska.ac.id

Nomor : 510/IT6.5/PP.16 /2023
Hal : Pemohonan ijin observasi

Surakarta, 8 Mei 2023

Kepada Yth.:

Kepala Komunitas Rapai Pasee Aceh Utara
Aceh Utara

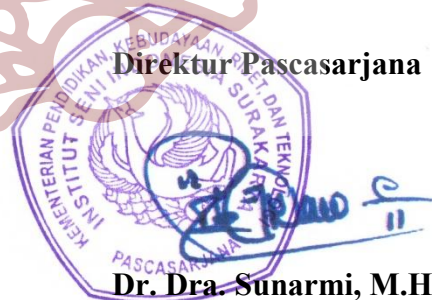
Dengan hormat,

Bersama surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa:

Nama : Angga Eka Karina
NIM : 213121020
Program Studi : Seni Program Doktoral

tersebut di atas adalah benar Mahasiswa Aktif Program Doktor (S3) Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

Dengan ini memohonkan ijin melakukan observasi dan penelitian untuk bahan disertasi
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Direktur Pascasarjana
Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP. 196703051998032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
PASCASARJANA

Jalan Ki Hadjar Dewantara Nomor 19 Surakarta 57126 Jawa Tengah, Indonesia
Telepon: (0271) 647658 Faksimile: 0271 646175,
Laman : www.isi-ska.ac.id, Surel : direct@isi-ska.ac.id

Nomor : 510/IT6.5/PP.16 /2023

Surakarta, 8 Mei 2023

Hal : Pemohonan ijin observasi

Kepada Yth.:

Bapak Syeh Faizan Abdullah (Ketua umum Rapai Pasee) Aceh Utara
di Aceh Utara

Dengan hormat,

Bersama surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa:

Nama : Angga Eka Karina

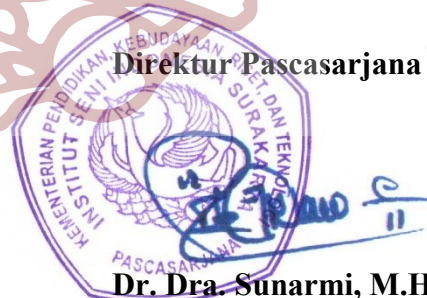
NIM : 213121020

Program Studi : Seni Program Doktor

tersebut di atas adalah benar Mahasiswa Aktif Program Doktor (S3) Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

Dengan ini memohonkan ijin melakukan observasi dan penelitian untuk bahan disertasi

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Direktur Pascasarjana

Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP. 196703051998032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
PASCASARJANA

Jalan Ki Hadjar Dewantara Nomor 19 Surakarta 57126 Jawa Tengah, Indonesia
Telepon: (0271) 647658 Faksimile: 0271 646175,
Laman : www.isi-ska.ac.id, Surel : direct@isi-ska.ac.id

Nomor : 510/IT6.5/PP.16 /2023
Hal : Pemohonan ijin observasi

Surakarta, 8 Mei 2023

Kepada Yth.:

Kepala Desa Arongan Ab Aceh Utara Aceh Utara
Aceh Utara

Dengan hormat,

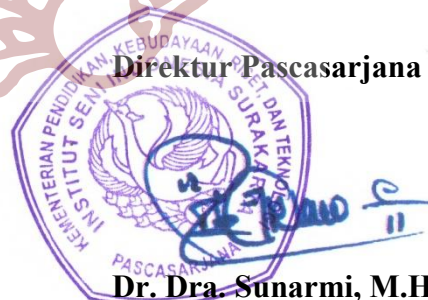
Bersama surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa:

Nama : Angga Eka Karina
NIM : 213121020
Program Studi : Seni Program Doktor

tersebut di atas adalah benar Mahasiswa Aktif Program Doktor (S3) Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

Dengan ini memohonkan ijin melakukan observasi dan penelitian untuk bahan disertasi

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Direktur Pascasarjana

Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP. 196703051998032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
PASCASARJANA

Jalan Ki Hadjar Dewantara Nomor 19 Surakarta 57126 Jawa Tengah, Indonesia
Telepon: (0271) 647658 Faksimile: 0271 646175,
Laman : www.isi-ska.ac.id, Surel : direct@isi-ska.ac.id

Nomor : 510/IT6.5/PP.16 /2023

Surakarta, 8 Mei 2023

Hal : Pemohonan ijin observasi

Kepada Yth.:

Kepala Desa Peurupok

di Aceh Utara

Dengan hormat,

Bersama surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa:

Nama : Angga Eka Karina

NIM : 213121020

Program Studi : Seni Program Doktor

tersebut di atas adalah benar Mahasiswa Aktif Program Doktor (S3) Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

Dengan ini memohonkan ijin melakukan observasi dan penelitian untuk bahan disertasi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Direktur Pascasarjana

Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP. 196703051998032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
PASCASARJANA

Jalan Ki Hadjar Dewantara Nomor 19 Surakarta 57126 Jawa Tengah, Indonesia
Telepon: (0271) 647658 Faksimile: 0271 646175,
Laman : www.isi-ska.ac.id, Surel : direct@isi-ska.ac.id

Nomor : 510/IT6.5/PP.16 /2023

Surakarta, 8 Mei 2023

Hal : Pemohonan ijin observasi

Kepada Yth.:

Kepala Desa Mulieng

di Aceh Utara

Dengan hormat,

Bersama surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa:

Nama : Angga Eka Karina

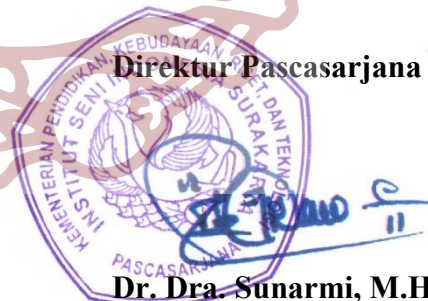
NIM : 213121020

Program Studi : Seni Program Doktor

tersebut di atas adalah benar Mahasiswa Aktif Program Doktor (S3) Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

Dengan ini memohonkan ijin melakukan observasi dan penelitian untuk bahan disertasi

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Direktur Pascasarjana

Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.

NIP. 196703051998032001

